



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI KABUPATEN  
GORONTALO TAHUN 2020**

**ACARA  
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN (MENDENGARKAN  
JAWABAN TERMOHON, KETERANGAN PIHAK TERKAIT,  
KETERANGAN BAWASLU DAN PENGESAHAN ALAT  
BUKTI)  
(II)**

**J A K A R T A**

**RABU, 3 FEBRUARI 2021**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL**

Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Kabupaten Gorontalo Tahun 2020

**PEMOHON**

- Tonny S. Junus dan Daryatno Gobel (48/PHP.BUP-XIX/2021)
- Rustam Akili dan Dicky Gobel (56/PHP.BUP-XIX/2021)

**TERMOHON**

KPU Kabupaten Gorontalo

**ACARA**

Pemeriksaan Persidangan (Mendengarkan Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait, Keterangan Bawaslu dan Pengesahan Alat Bukti) (II)

**Rabu, 3 Februari 2021, Pukul 08.10 – 10.01 WIB  
Ruang Sidang Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                        |           |
|------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat       | (Ketua)   |
| 2) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |
| 3) Saldi Isra          | (Anggota) |

**Haifa Arief Lubis**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Ridwan Darmawan
2. Ace Kurnia

**B. Termohon Perkara Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021 dan Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Rasid H. Sayiu
2. Kadir Mertosono
3. Rivon Umar
4. Rasid Patamani
5. Rusli Z. Boroma Utiahman

**C. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021:**

Muh. Salman Darwis

**D. Pihak Terkait Perkara Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021 dan Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021:**

Nelson Pomalingo

**E. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Samsudin
2. Febriyan Potale
3. Saipul Rahman
4. Totok Prasetiyanto
5. Erik Anugra Windi

**F. Pemohon Perkara Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Rustam Akili
2. Dicky Gobel

**G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Salahudin Pakaya
2. Susanto Kadir

**H. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Damang
2. M. Nurshal

**I. Pihak Terkait Perkara Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Dorel Almir
2. Mohamad Rivky Mohi
3. Totok Prasetiyanto
4. Erik Anugra Windi

**J. Bawaslu:**

- |                         |                          |
|-------------------------|--------------------------|
| 1. Ratna Dewi Pettalolo | (Bawaslu RI)             |
| 2. Wahyudin Akili       | (Bawaslu Kab. Gorontalo) |
| 3. Alexander Kaaba      | (Bawaslu Kab. Gorontalo) |

**SIDANG DIBUKA PUKUL 08.10 WIB**

**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik kita mulai. Bismillahirrahmaanirrahiim wr. wb. Sidang dalam Perkara 48/PHP.BUP-XIX/2021 dan 56/PHP.BUP-XIX/2021, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Sebagaimana sidang yang pertama, sidang yang kedua ini, ya, kita juga dibatasi oleh durasi karena protokol kesehatan. Oleh karena itu, pada waktu jawaban Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu, diminta untuk menyampaikan pokok-pokoknya saja, ya? Dokumen yang sudah disampaikan adalah dokumen resmi tertulis yang kita pakai sebagai acuan untuk memeriksa, mengadili, dan memutus perkara ini, itu yang dipentingkan, ya. Tapi yang lisan ini juga semuanya tercatat dalam Risalah Persidangan di Mahkamah, ya. Yang tidak dibacakan, seluruhnya dianggap telah dibacakan, itu, ya, baik.

Silakan memperkenalkan diri, siapa yang hadir Perkara 48/PHP.BUP-XIX/2021 dari Pemohon dahulu.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: ACE KURNIA**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya dari Perkara 48/PHP.BUP-XIX/2021 didampingi oleh Ridwan Darmawan dan saya sendiri Ace Kurnia, Yang Mulia. Terima kasih.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Pemohon 56/PHP.BUP-XIX/2021?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: SALAHUDIN PAKAYA**

Terima kasih, Yang Mulia.

Dalam Perkara Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021, saya sendiri Salahudin Pakaya didampingi oleh Susanto Kadir dalam ... yang hadir langsung. Dan yang daring yaitu Prinsipal, Dr. H. Rustam Akili dan Dicky Gobel. Terima kasih, Yang Mulia.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Termohon 48/PHP.BUP-XIX/2021?

**6. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Assalamualaikum wr. wb.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumsalam wr. wb.

**8. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Hadir pada persidangan kali ini, saya sendiri Muh. Salman Darwis. Bersama kami hadir pula Komisioner KPU Kabupaten Gorontalo, hadir langsung Rasid H. Sayiu. Hadir melalui media daring, Kadir Mertosono, Rusli Z. Boroma Utiahman (Pelaksana Tugas KPU Kabupaten Gorontalo), Rasid Patamani, dan Rivon Umar. Terima kasih, Yang Mulia.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Termohon 56/PHP.BUP-XIX/2021? Termohon Perkara 56/PHP.BUP-XIX/2021?

**10. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Assalamualaikum wr. wb.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumsalam wr. Wb..

**12. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Saya dari Termohon Perkara 56/PHP.BUP-XIX/2021, saya sendiri Damang, S.H., bersama dengan Nurshal, S.H., juga sama didampingi oleh ... bersama dengan Rasid Sayiu, dengan beberapa Anggota Komisioner KPU Kabupaten Gorontalo yang hadir secara daring. Demikian, Yang Mulia.

**13. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Pihak Terkait 48/PHP.BUP-XIX/2021?

**14. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Pihak Terkait 48/PHP.BUP-XIX/2021, hadir Kuasa, saya Samsudin bersama Febriyan Potale. Hadir secara online, Prinsipal, Bapak Prof. Dr. Ir. Nelson Pomalingo dan Kuasa, ada Saipul Rahman, Totok Prasetyanto, bersama Erik Anugra. Terima kasih, Yang Mulia.

**15. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Pihak Terkait Perkara 56/PHP.BUP-XIX/2021?

**16. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Terima kasih, Yang Mulia. Pihak Terkait Perkara 56/PHP.BUP-XIX/2021 yang hadir secara langsung, saya sendiri Mohamad Rivky Mohi didampingi Pak Dorel Almir. Yang hadir secara daring, Prinsipal sendiri Pak Prof. Dr. Nelson Pomalingo, Erik Anugra Windi, dan juga Totok Prasetyanto, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**17. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Sekarang Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Perkara 48/PHP.BUP-XIX/2021?

**18. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Izin, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

Bawaslu Kabupaten Gorontalo yang hadir untuk Perkara 48/PHP.BUP-XIX/2021, saya sendiri Ketua Bawaslu Kabupaten Gorontalo Wahyudin Akili dan yang hadir secara daring dari Bawaslu Provinsi Gorontalo. Terima kasih, Yang Mulia.

**19. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Bawaslu Perkara 56/PHP.BUP-XIX/2021? Ini juga Kabupaten Gorontalo, ya? Baik, silakan siapa yang mewakili untuk Perkara 56/PHP.BUP-XIX/2021?

**20. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Alexander Kaaba (Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo).

**21. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih.

Ya, sebagaimana yang sudah saya sampaikan, kita mulai mendengarkan keterangan jawaban Termohon dalam Perkara ... yang pertama Perkara 48/PHP.BUP-XIX/2021, ya, saya persilakan, KPU!

**22. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Terima kasih, Yang Mulia. Izinkan kami untuk memberikan jawaban terhadap Permohonan Perkara Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021, yang dimohonkan oleh Pasangan Calon Nomor Urut 1.

**23. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**24. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Kami langsung masuk ke Eksepsi, Yang Mulia.

**25. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, apa Eksepsinya?

**26. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Kewenangan Mahkamah.

**27. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Kenapa kewenangan ... sambil saya pandu, ya, supaya cepat!

**28. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya.

**29. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kenapa Kewenangan Mahkamah tidak berwenang?



**30. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Bahwa substansi permohonan ... Permohonan Pemohon, pada pokoknya mendalilkan pelanggaran dalam tahapan pemilihan yang tidak termasuk dalam rezim perselisihan hasil yang me ... yang mempersoalkan hitung-hitungan suara.

**31. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Itu satu ... Eksepsi satu. Kemudian, yang kedua ... Eksepsi yang kedua?

**32. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Kedudukan Hukum, Yang Mulia.

**33. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mengenai Kedudukan Hukum.

**34. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya.

**35. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kenapa Kedudukan Hukum di Eksepsi?

**36. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Jumlah penduduk di Kabupaten Gorontalo adalah 4.000 (...)

**37. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Langsung saja selisih antara Pemohon dan Pihak Terkait, berapa?

**38. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Baik, Yang Mulia. Selisih antara Pemohon dengan Pihak Terkait=35.408 suara atau melebihi ambang batas 1,5%.

**39. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

3.000 berapa selisihnya?

**40. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

35.408 suara.

**41. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

35.000, ya. Padahal semestinya menurut Pasal 158, berapa?

**42. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

3.457 suara.

**43. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, berarti kalau begitu tidak memenuhi Pasal 158, gitu?

**44. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya, Yang Mulia.

**45. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oleh karenanya tidak punya Legal Standing, gitu?

**46. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Benar, Yang Mulia.

**47. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Sekarang berikutnya, apa yang di Eksepsi?

**48. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Selanjutnya, obscur libel Permohonan tidak jelas, Yang Mulia.

**49. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Kenapa tidak jelas Permohonannya Pemohon?

**50. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Jadi dalam Permohonan Pemohon, Pemohon berdasarkan Permohonannya menyatakan perolehan suaranya sebanyak 105 ... 1.000 ... 150.984 tanpa menjelaskan atau menjabarkan bagaimana metode atau cara yang digunakan, sehingga perolehan suara Pemohon meningkat secara signifikan.

Selanjutnya, dalam Petitum Pemohon tidak ada ... dalam Petitum Pemohon, meminta pendiskualifikasian yang tidak mengadopsi ketentuan Pasal 8 ayat (3) huruf b angka 5 PMK Nomor 6 Tahun 2020 yang pada pokoknya memuat Petitum, memuat permintaan untuk membatalkan penetapan perolehan suara hasil pemilihan yang ditetapkan oleh Termohon dan menetapkan hasil perhitungan suara yang benar menurut Pemohon.

Berdasarkan uraian tersebut, menurut Termohon, Permohonan Pemohon tidak jelas atau kabur (obscuur libel), Yang Mulia.

**51. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, sekarang di dalam Pokok Permohonan.  
Silakan, Yang Mulia!

**52. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terima kasih, Pak Ketua.

Saudara Termohon, itu angka 150 kata Anda kan tadi tidak tahu, ya? Tidak tahu dari mana datangnya begitu, ya. 150.000, ya?

**53. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya.

**54. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Yang kemudian dijadikan alasan penghitungan suara untuk Pemohon Pasangan Calon Nomor Urut 1.

**55. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Benar, Yang Mulia.

**56. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Kalau Anda jumlahkan, itu suara Nomor 1 dan Nomor 2 menjadi sama, enggak? Pernah enggak Anda coba menjumlahkan?

**57. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Sama, Yang Mulia.

**58. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Jadi, enggak ada ... enggak ada pembahasan soal itu, ya?

**59. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Tidak ada pembahasan sama sekali.

**60. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tapi di jawaban Saudara pun tidak, ya?

**61. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Tidak.

**62. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terima kasih, Pak Ketua.

**63. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Sekarang dalil-dalil direspons Termohon, bagaimana?

**64. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Baik, Yang Mulia.

**65. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang pokok saja, ya. Yang lain dianggap dibacakan.

**66. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Baik.

**67. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**68. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Jadi dalam Pokok Permohonan, kami membaginya dalam 5 klaster, Yang Mulia.

**69. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**70. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Terhadap rekomendasi Bawaslu.  
Yang pertama. Kami menyatakan telah menindaklanjuti rekomendasi Bawaslu Kabupaten Gorontalo Nomor 210 sekian-sekian.

**71. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em.

**72. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Selanjutnya. Badan Pengawas Pemilihan Kabupaten Gorontalo salah dalam menerapkan hukum.

Ketiga. Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo menerima dan memproses laporan yang telah lewat waktu.

Keempat. Pembentukan desk pilkada merupakan ranah eksekutif.

Kelima. Keterlibatan aparatur sipil negara.

Keenam. Keterlibatan kepala daerah.

Kami akan menjelaskan satu per satu, Yang Mulia.

**73. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, secara singkat, ya. Silakan!

**74. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Bahwa dalam menindaklanjuti rekomendasi Bawaslu tentang pendikua ... pendiskualifikasian, Termohon merujuk ketentuan Pasal 140 Undang-Undang 10 Tahun 2016 tentang pem ... tentang Pemilihan Kepala Daerah yang menyatakan bahwa dalam proses penindaklanjutan rekomendasi, KPU kabupaten/kota wajib memeriksa dan memutus. Secara konseptual, tafsir memeriksa, itu dimaknai sebagai mencari dan menemukan kebenaran atau quasi peradilan.

Terhadap proses pemeriksaan tersebut, Termohon berkesimpulan bahwa Pihak Terkait tidak dinyatakan melanggar ketentuan Pasal 71 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016.

**75. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Jadi, KPU sudah menindaklanjuti (...)

**76. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya.

**77. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Untuk menindaklanjutinya begitu, ya?

**78. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya. Baik, Yang Mulia.

**79. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Sekarang yang kedua di halaman 16 itu.

**80. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Selanjutnya, Badan Pengawas Pemilihan Kabupaten Gorontalo salah menerapkan hukum. Prinsipnya, kami ingin menyatakan bahwa kalau kita bicara tentang pelanggaran administrasi, maka rujukannya adalah tahapan, mekanisme. Yang apabila kita lihat proses yang kami telah tempuh, kami sudah menempuhnya secara baik dari penerimaan pasangan calon sampai dengan penetapan pasangan calon.

Selain itu, menjadi tidak adil ketika Termohon dinyatakan melanggar administrasi untuk suatu perbuatan atau tindakan yang dianggap melanggar belakangan oleh Badan Pengawas Pemilihan Kabupaten Gorontalo.

**81. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**82. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Selanjutnya, dalam merekomendasikan untuk mengubah nomor urut, rekomendasi tersebut bertentangan dengan ketentuan Pasal 71 ayat (3) ... eh, Pasal 90 ayat (2) PKPU Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pencalonan, yang pada pokoknya menyatakan bahwa dalam hal dilakukannya atau direkomendasikannya pembatalan pasangan calon tidak mengubah nomor urut, Yang Mulia.

**83. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus, yang sekarang yang itu (...)

**84. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Selanjutnya (...)

**85. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mengenai Bawaslu yang menerima dan memproses laporan yang telah lewat waktu, gimana itu?

**86. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya. Jadi secara faktual, tindakan yang ditu ... yang dugaan pelanggaran itu dilaksanakan pada tanggal 14 September 2020. Namun, dilaporkan atau diajukan 16 hari setelah diketahui dan/atau ditemukan pelanggaran pemilihan a quo.

Bahwa menurut penalaran hukum yang wajar, untuk sesuatu yang telah diketahui publik tidak mungkin diketahuinya sebagai suatu pelanggaran itu 16 hari pascaterjadinya kegiatan tersebut.

Selanjutnya pembentukan desk pilkada, itu merupakan ranah dari eksekutif berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negari Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005. Sehingga, tidak bisa juga dari posisi kami hanya memastikan bahwa proses penyelenggaraan tahapan pemilihan itu berjalan dengan baik dan benar sebagaimana diamanatkan peraturan perundang-undangan.

**87. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**88. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Selanjutnya, keterlibatan aparat sipil negara. Terhadap persoalan tersebut, telah diselesaikan oleh Badan Pengawas Pemilihan Kabupaten Gorontalo.

Keterlibatan kepala desa juga telah dilakukan penegakan hukumnya melalui Sentra Gakkumdu dan pada saat ini telah melalui proses peradilan.

**89. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus, yang terakhir, sekarang Petitum.

**90. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Petitum. Berdasarkan uraian sebagaimana tersebut di atas, Termohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Dalam Eksepsi. Mengabulkan Eksepsi Termohon.

Dalam Pokok Perkara. Menolak Permohonan Pemohon untuk seluruhnya. Menyatakan benar dan tetap berlaku Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo Nomor 750 sekian-sekian tentang



Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gorontalo Tahun 2020, tanggal 16 Desember 2020.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Hormat kami, Kuasa Hukum Termohon.

**91. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Prof. Saldi, ada? Cukup. Prof? Silakan! Nanti Yang Mulia Pak Manahan, kalau ada, silakan, untuk mendalami jawaban Termohon.

**92. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terima kasih, Pak Ketua.

Ini poin satu ... satu hal sebetulnya yang harus agak lebih klir, ya, soal rekomendasi Bawaslu. Walaupun Saudara sudah menguraikan dari halaman ... apa ... halaman 7 sampai halaman ... ini agak panjang uraiannya soal ini, ya, sampai halaman 16, jadi ada 10 halaman.

Apa sih dasar argumentasi? Tadi dikatakan soal kejadian itu, masa tidak diketahui umum? Baru dilaporkan berapa ... 15 hari atau 16 hari setelahnya, ya?

**93. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya.

**94. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Baru kemudian dilaporkan. Harusnya kalau ada masalah, dari awal sebetulnya ini kan sudah diketahui oleh umum. Itu satu hal. Tapi di luar itu, kira-kira apa yang jadi pertimbangan dari Termohon untuk kemudian melaksanakan merekomendasi Bawaslu, tapi tidak mengeksekusi apa yang diputuskan, tapi melakukan kajian ulang? Jadi, ini modusnya hampir sama ini untuk semua soal-soal yang kayak begini. Lalu ada rekomendasi Bawaslu begini, kemudian dikaji ulang oleh KPU, dan pada akhirnya berbeda dengan apa yang direkomendasikan itu.

Bisa enggak dijelaskan kalau misalnya Kuasa tidak detail faktanya, mungkin bisa diminta juga Prinsipal untuk menjelaskannya terkait dengan soal yang ini.

**95. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya.

**96. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Silakan!

**97. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Baik, Yang Mulia. Pada prinsipnya, dalam melaksanakan proses memeriksa dan memutus, kami tentu berprinsip pada pemenuhan hak konstitusional warga negara untuk dipilih atau right to be candidate. Sehingga, kami perlu mengkaji kembali atau menggali informasi yang perihal dugaan pelanggaran administrasi tersebut.

Adapun tahapannya, sudah kami jelaskan dalam halaman 11. Kami telah meminta keterangan dari Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, terus meminta keterangan dari Pelapor Robin Bilondatu, meminta keterangan Ahli Prof. Dr. Aminudin Ilmar, S.H., M.H., meminta keterangan Ahli Dr. Daud Markus Liando, S.Ip., M.Si., terus meminta keterangan pemberi keterangan atas nama Dr. Saydiman Marto, S.T.P., M.Si. (Kepala Direktorat Wilayah Empat Sulawesi, Dirjen Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri), meminta keterangan (...)

**98. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Kan begini, fokus saya begini. Termohon tidak dalam posisi menegasikan hasil rekomendasi Bawaslu Kabupaten Gorontalo, melainkan menjalankan perintah peraturan perundang-undangan untuk mencari dan menemukan kebenaran.

Nah, coba kami dijelaskan dulu, mana perintah peraturan perundang-undangan untuk mencari dan menemukan kebenaran ini? Mana perintahnya itu? Silakan, jelaskan dulu!

**99. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ketentuan Pasal 180, Yang Mulia ... 40, Yang Mulia.

**100. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pasal 140?

**101. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya.

**102. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terus? Undang-Undang Pilkada?

**103. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya.

**104. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terus?

**105. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Turunannya kami melaksanakan, memeriksa, dan memutus itu menggunakan PKPU Nomor 13 Tahun 2014.

**106. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

PKPU nomor?

**107. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Nomor 13 Tahun 2014 terkait prosedur mencermati kembali, menggali, mencari, dan menerima masukan dari berbagai pihak untuk kelengkapan, dan kejelasan, pemahaman laporan pelanggaran administrasi.

**108. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, oke. Ini kemarin di kasus yang berbeda, ya, Pak Ketua, ya, juga dijelaskan oleh KPU RI terkait dengan ini. Tapi nanti kami, Mahkamah, akan ... akan apa ... mencermati dengan serius yang soal-soal begini. Karena apa namanya ... kita melihat ini mereka sama-sama penyelenggara pemilu, diberi kewenangan masing-masing. Tapi untuk Anda ketahui, semua orang ini, kan satu payungnya sebetulnya. Harusnya dispute yang kayak begini, mereka sudah carikan titik

penyelesaiannya. Kalau tidak, ini akan tetap jadi masalah yang terus-menerus di dalam penyelenggaraan pilkada.

Jadi, apa namanya ... apa yang dilakukan ini mirip dengan kejadian-kejadian yang ada di tempat lain juga, polanya begitu. Nah, ini nanti kami, Mahkamah, akan mempunyai pendapat hukum sendiri yang terkait dengan soal-soal yang begini. Terima kasih, Pak Ketua.

**109. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**110. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Mohon izin, Yang Mulia. Kami perlu menerangkan 1 hal sebelum ... jadi terhadap keputusan penindak lanjut dari Termohon, itu telah diajukan mekanisme korupsi berdasarkan ketentuan Pasal 142 Undang-Undang Nomor 16 ... Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 (...)

**111. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**112. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Tentang sengketa dan dinyatakan oleh Bawaslu tidak diterima, Yang Mulia.

**113. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Yang mana itu?

**114. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Keputusan tindak lanjut kami (...)

**115. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**116. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Nomor 658 tentang Tindak Lanjut Rekomendasi Bawaslu Kabupaten Gorontalo.

**117. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Yang tidak ada ... tidak dapat diterima itu apa?

**118. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Permohonan dari (...)

**119. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini kan Saudara apa ... menindaklanjuti, kemudian mengeluarkan dalam bentuk putusan, ya?

**120. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya.

**121. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Putusan Nomor 658?

**122. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya, benar, Yang Mulia.

**123. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terus Putusan Nomor 658 ini, apa tindak lanjutnya?

**124. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Diajukan sengketa oleh Pemohon Nomor Urut 4, Yang Mulia.

**125. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ke mana?

**126. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ke Bawaslu Kabupaten.

**127. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bawaslu Kabupaten, terus?

**128. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Dinyatakan tidak dapat diterima. Artinya, mekanisme koreksi yang disediakan oleh undang-undang, itu sudah ditempuh oleh pihak-pihak terkait.

**129. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pemohon sudah mengajukan keberatan terhadap Nomor 658, ya?

**130. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya, benar, Yang Mulia.

**131. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ke Bawaslu?

**132. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Benar, Yang Mulia.

**133. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bawaslu mengatakan, "Tidak dapat diterima."

**134. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Benar, Yang Mulia.

**135. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Karena kalau tidak dapat diterima, itu kan artinya NO, ya?

**136. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya, benar.

**137. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu apa alasannya?

**138. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Dari Pihak Bawaslu mungkin yang bisa menjelaskan.

**139. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bukan, kan Anda baca itu di putusannya?

**140. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Putusannya terbatas, "Menyatakan tidak dapat diterima," Yang Mulia.

**141. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, oke, nanti akan kita dalam ke apa ... kalau NO ini, kan menyangkut syarat-syarat formal, ya?

**142. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Benar, Yang Mulia.

**143. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Menurut Saudara syarat formal yang tidak terpenuhi. Menurut Anda, apa syarat formal yang tidak terpenuhi dari bacaan dari apa itu?

**144. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Kami kurang paham, Yang Mulia.

**145. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Kurang paham apa Anda tidak mau paham?

**146. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Bukan, Yang Mulia. Tapi, prinsipnya (...)

**147. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

KPU, Anda jawab, KPU! Silakan! Syarat formal apa yang tidak terpenuhi, sehingga keberatan yang diajukan Pemohon ke Bawaslu terkait dengan Putusan Nomor 658 ini di-NO oleh Bawaslu? Silakan! Nanti kami akan tanya juga ke Bawaslu.

**148. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan, KPU!

**149. TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021 DAN NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: RASID H. SAYIU**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Berdasarkan berita yang kami baca, Bawaslu (...)

**150. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bukan, jangan berdasarkan berita. Kalau orang me-NO, kan ada bentuk putusannya itu?

**151. TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021 DAN NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: RASID H. SAYIU**

Enggak ada bentuk putusannya itu, Yang Mulia, kalau (...)



**152. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Kami tidak anu, Yang Mulia.

**153. TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021 DAN NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: RASID H. SAYIU**

Jadi (...)

**154. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tunggu, kita tanya KPU dulu!

**155. TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021 DAN NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: RASID H. SAYIU**

Ya. Berdasarkan penyampaian Bawaslu dalam berita yang kami baca. Bahwa aduan yang disampaikan oleh Pasangan Calon Nomor 4 ke Bawaslu, Permohonan sengketa terhadap keputusan kami, dinyatakan tidak dapat diterima karena bertentangan dengan Perbawaslu Penanganan Sengketa. Tindak lanjut keputusan, KPU kabupaten/kota akibat dari menindaklanjuti rekomendasi atau menindaklanjuti keputusan Bawaslu dengan mengeluarkan keputusan adalah objek sengketa yang dikecualikan. Kira-kira begitu pembacaan kami, Yang Mulia.

**156. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke, nanti akan kami cek.  
Terima kasih, Pak Ketua.

**157. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang Mulia, silakan!

**158. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua.

Saya juga mau menegaskan ke Pihak Termohon, dalam hal ini KPU Gorontalo. Apakah ada hubungannya apa yang dipermasalahkan oleh Pemohon ini dengan adanya pengaduan ke DKPP, sehingga ada keputusan dari DKPP untuk menjatuhkan hukuman, baik kepada ketua KPU atau pun anggotanya? Sehingga ... ini KPU harus jujur, apakah ada hubungannya pengaduan itu dengan adanya penjatuhan hukuman yang dikeluarkan oleh DKPP? Dipersilakan!

**159. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Baik, Yang Mulia. Prinsipnya terhadap putusan DKPP, kami memang dikenakan peringatan keras dan saudara ketua diberhentikan dari jabatan ketua. Tapi yang perlu kami tegaskan adalah dalam proses persidangan, DKPP secara yuridis formal menyatakan apa yang kami tempuh itu sebagai prosedur sesuai peraturan perundang-undangan.

Adapun terkait putusannya, itu menyoal soal wawasan dan sebagainya, Yang Mulia.

**160. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Jadi memang, ya, yang diadili atau pun yang diperiksa DKPP itu, kan mengenai soal (...)

**161. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Etik.

**162. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Etik, ya.

**163. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya.

**164. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Jadi dalam hal ini, apakah ada hubungannya tidak ... tidak menyelenggarakan sesuatu yang di ... diharuskan, sehingga itu merupakan pelanggaran etik hubungannya dengan yang dipersoalkan oleh Pemohon ini?

**165. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Jadi, yang disoalkan oleh DKPP dalam persidangan, itu terkait prosedur dan substansi keputusan, kami dianggap sesuai peraturan perundang-undangan. Adapun (...)

**166. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Kesalahan etiknya di mana?

**167. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Kesalahan etiknya dianggap tidak berwawasan, Yang Mulia.

**168. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Tidak berwawasan?

**169. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya. Memahami apakah terjadi pelanggaran atau tidak.

**170. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Jadi, itu tidak berwawasan, ya?

**171. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya.

**172. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Sehingga di-non-aktifkan, ya (...)

**173. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya.

**174. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ketua KPU, ya. Anggotanya, bagaimana?

**175. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Anggotanya tetap, Yang Mulia.

**176. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Tetap, ya?

**177. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya.

**178. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Jadi, ada Plt? Ada (...)

**179. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ada Plt atas nama Rasid Patamani, Yang Mulia.

**180. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Oke. Terima kasih. Cukup, Yang Mulia.

**181. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Sudah cukup, Yang Mulia? Baik. Nanti ... anu ... ya, kita klarifikasi dengan mendengarkan keterangan Bawaslu, ya.

Baik. Cukup. Sekarang kita minta Pihak Terkait gilirannya sekarang. Sama, pokok-pokok saja. Silakan!

**182. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Baik.

**183. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa ada Eksepsi?

**184. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Terima kasih, Yang Mulia (...)

**185. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**186. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Pihak Terkait juga mengajukan Eksepsi.

**187. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**188. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Bahwa Mahkamah tidak berwenang memeriksa perkara a quo.

**189. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Itu sama dengan Termohon, ya, Anda (...)

**190. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Sama.

**191. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mengatakan ini bukan kewenangan, ya?

**192. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**193. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus?

**194. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Bahwa berikutnya ada Eksepsi Kedudukan Hukum (Legal Standing) Pemohon, Yang Mulia. Bahwa Pemohon tidak memiliki Legal Standing (...)

**195. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sama dengan Termohon, ya?

**196. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Ya. Karena selisih (...)

**197. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karena presentasinya melebihi Pasal 158, ya?

**198. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Betul, Yang Mulia.

**199. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terus, ada lagi?

**200. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Intinya itu. Terus untuk Pokok Permohonan, akan disampaikan rekan kami, Yang Mulia. Terima kasih.

**201. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Pokok-pokoknya saja yang disampaikan (...)

**202. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia, mohon izin.

**203. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**204. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Dalam Permohonan. Bahwa Pihak Terkait secara tegas menolak dalil-dalil Permohonan Pemohon, kecuali terhadap hal-hal yang tertentu, yang menurut fakta adalah benar dan diakui Pihak Terkait.

**205. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**206. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Yang pertama. Tanggapan terhadap tuduhan adanya tindakan yang penuh kecurigaan sebagaimana didalilkan Termohon kepada Pihak Terkait, sama sekali tidak berdasar dan harusnya ditolak. Karena bersifat asumptif dan tidak disertai bukti-bukti yang sah dan terukur secara pasti sebagaimana ... bagaimana dan sebesar apa dampak terhadap perolehan suara dalam Pemilihan Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Gorontalo.

Kemudian bahwa Pemohon hanya mendalilkan hal yang bersifat kualitatif dengan mencantumkan contoh-contoh peristiwa yang dianggap Pemohon seolah-olah sebagai pelanggaran yang bersifat terstruktur, sistematis, dan masif.

Kemudian, adapun dalil-dalil Pemo ... dalil Pemohon pada halaman 7 angka 2. Pada pokoknya, rekomendasi Bawaslu Kabupaten Gorontalo untuk mendiskualifikasi Pasangan Calon Prof. Nol ... Nelson Pomalingo sebagai Calon Bupati Kabupaten Gorontalo 2020. Menurut Pihak Terkait adalah laporan soal Robin Bilondu telah mengetahui peristiwa persoalan tersebut tanggal 18 September dan ditindaklanjuti dengan melakukan laporan pada tanggal 1 Oktober, sehingga laporan tersebut bertentangan dengan Perbawaslu Nomor 8 Tahun 2020 Pasal 4 ayat (2).

Kemudian, aduan yang dilakukan oleh Saudara Robin Bilondu dalam sidang DKPP. Saudara Robin Bilondu mengatakan bahwa benar dia telah mengetahui peristiwa tersebut sejak tanggal 18 September 2020.

Kemudian bahwa Ketua Bawaslu, Wahyudin M. Akili dan Alexander Kaaba sudah mengetahui laporan yang diajukan oleh Saudara Robin Bilondu berdasarkan fak ... jejak digital pengadu yang termuat dalam komentar pengadu dalam WhatsApp Group Menara Gagasan.

Kemudian bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Bawaslu Kabupaten Gorontalo telah sengaja menjadikan laporan Robin Bilondatu sebagai pintu masuk laporan dapat diproses meskipun telah lewat waktu.

Bahwa adapun terkait dengan laporan Saudara Robin Bilondatu ada 3 kegiatan, yaitu kegiatan jelajah wisata yang dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 27 Juli ... Juni 2020, kegiatan tersebut berdasarkan inisiatif komunitas motor yang mengundang Prof. Nol ... Dr. Ir. Nelson Pomalingo sebagai undangan untuk ikut dalam touring komunitas motor tersebut.

Nah kemudian, dalam fakta bahwa kegiatan tersebut tanpa dibiayai oleh pemerintah, baik bersumber dari APBD maupun APBN ... APBN.

Kemudian bahwa kegiatan tersebut tidak bersifat ... bukan bersifat pada kegiatan yang mengampanyekan dirinya sendiri, kemudian kegiatan tersebut semata-mata dilakukan dalam rangka pemulihan ekonomi buat masyarakat di sekitar objek wisata pada masa new normal.

Kemudian kegiatan kedua, yaitu terkait dengan produk hand sanitizer. Bahwa proposal rencana produksi hand sanitizer tertanggal 23 Juli 2020 oleh Kepala Dinas BPBD Kabupaten Gorontalo diserahkan pada tanggal 3 Agustus 2020 pada kesempatan acara penyerahan mobil pemadam kebakaran.

Bahwa rencana kegiatan pembuatan hand sanitizer tersebut yang tidak jadi ini dilaksanakan dan belum diproduksi karena bahan-bahan yang digunakan masih dalam penelitian oleh BPOM.

Bahwa berdasarkan rekomendasi Bawaslu Kabupaten Gorontalo yang menyatakan kegiatan rencana produksi hand sanitizer yang menggunakan Pihak Terkait, tidak terbukti dan tidak ada korelasinya dengan Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Gorontalo. Sehingga dengan demikian, dalil Pemohon tidak beralasan hukum dan harus ditolak.

**207. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Selanjutnya, yang pokok-pokok saja.

**208. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Ya.



**209. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu sudah lewat, ya, mengenai itu. Anda di sini menyampaikan keterangan selanjutnya pada halaman 20, 21, ya?

**210. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Mohon izin, Yang Mulia. Ada renvoi untuk halaman 14.

**211. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**212. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Mohon izin dibacakan. Bahwa adapun dana insentif daerah yang diberikan kepada Kabupaten Gorontalo yang kemudian digunakan untuk bantuan perikanan merupakan apresiasi pemerintah pusat, di sini *pemerintah daerah*, tertulisnya, Yang Mulia.

**213. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu *pemerintah pusat*?

**214. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Siap, Yang Mulia.

**215. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sudah.

**216. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Itu direnvoi.

**217. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Minta untuk diteruskan yang berikutnya, itu sudah selesai nanti.

**218. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Siap, Yang Mulia.

**219. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**220. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Kemudian, berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, peristiwa yang didalilkan Pemohon merupakan kegiatan yang sudah diagendakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka kegiatan tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai kegiatan yang menguntungkan petahana yang menjadi pasangan calon dalam pemilihan.

Dengan demikian, dalil Pemohon tidak beralasan hukum dan harus ditolak.

Terkait dengan putusan KPU terhadap rekomendasi Bawaslu, di sini diuraikan bahwa (...)

**221. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu tadi sudah disinggung oleh Prof. Saldi, dianggap dibacakan saja.

**222. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**223. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu, kan berkenaan dengan Pasal 71 dan Pasal 73, kan?

**224. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Siap, Yang Mulia.

**225. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kalau pasal anu ... itu ada yang namanya putusan Bawaslu, sehingga KPU tinggal melaksanakan, tapi ada yang berupa rekomendasi Bawaslu.

**226. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Siap, Yang Mulia.

**227. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Keputusannya terserah kepada KPU, bisa sama dengan rekomendasi atau berbeda dengan rekomendasi Bawaslu, gitu, kan?

**228. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Siap, Yang Mulia.

**229. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sudah, itu dianggap dibacakan itu halaman 20, 21.

**230. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Kemudian (...)

**231. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti kita dalam itu.

**232. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Yang kedua, terhadap ... tanggapan terhadap laporan dalam ... terhadap pembentukan desk pilkada, keterlibatan aparatur sipil negara, dan aparatur desa.

**233. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**234. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Bahwa dalil ... bahwa menurut Pihak Terkait adalah pembentukan desk pilkada sudah sesuai dengan peraturan pemerintah ... peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Pasal 7 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2005 tentang Pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, sesuai dengan Bukti PT-16, Yang Mulia.

Kemudian bahwa pembentukan desk pilkada oleh Bupati Petahana, Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd. sebagai Pihak Terkait dilakukan pada saat belum mendapatkan surat keputusan cuti kampanye sebagai ... dimana setelah mendapatkan SK cuti kampanye, bupati petahana menjadi sebagai pembina.

Kemudian, dengan demikian, keberadaan bupati sebagai pembina tim desk pilkada tidak berwenang ... tidak mempunyai kewenangan apapun.

**235. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Sekarang saya ... ini (...)

**236. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Kemudian (...)

**237. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mengenai kepala desa.

**238. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Ya. Keterlibatan Kepala Desa Pangahu, kecamatan (...)

**239. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu sudah ada putusan pengadilan, ya?

**240. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Sudah ada keputusan, Majelis. Ya, siap.

**241. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**242. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Sudah ada putusan dari (...)

**243. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dan sekarang lagi banding?

**244. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Siap, Yang Mulia. Kemudian (...)

**245. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, itu ada indikasi bahwa itu ada pelanggaran ... anu, ya?

**246. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Ada pelanggaran. Tapi dalam perkara tersebut, Kepala Desa Pangahu bertindak sebagai pelaku tunggal.

**247. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**248. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Tidak ada unsur keter ... penyertaan Pihak Terkait, Yang Mulia.

**249. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Sekarang yang ASN?

**250. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Kemudian, keterlibatan ASN. Bahwa dalil Pemohon pada halaman 25 sampai halaman 29. Pada pokoknya, menyatakan mengenai adanya keterlibatan ASN menurut Pihak Terkait adalah bahwa perbuatan Hasan Lababa alias Kalo sesuai rekomendasi Bawaslu Kabupaten Gorontalo, tidak terbukti sebagai perbuatan tidak benar oleh pemilihan dan hanya satu ... suatu perbuatan yang diduga sebagai pelanggaran netralitas ASN yang harus ditindaklanjuti oleh Komisi Aparatur Sipil Negara.

**251. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadi sudah diproses di KASN?

**252. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Sudah, Yang Mulia.

**253. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hasil dari pemrosesan di KASN, apa? Menurut Pihak Terkait sepengetahuannya? Belum kuat?

**254. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Belum ... belum info, Yang Mulia.

**255. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Belum ada?

**256. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Siap.

**257. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Baik, kalau begitu sekarang Petitemnya!

**258. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: FEBRIYAN POTALE**

Ya, dalam Petitum. Baik.

Petitum. Dalam Eksepsi. Mengabulkan Eksepsi Pihak Terkait.

Kemudian, yang kedua, menyatakan Permohonan Pemohon tidak dapat diterima.

Dalam pokok perkara. Yang pertama, menolak Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Kemudian, yang kedua, menyatakan benar dan tetap berlaku Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo Nomor 750 sekian, sekian, sekian tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Gorontalo Tahun 2020, tanggal 16 September 2020, pukul 23.00 WITA.

Demikian. Terima kasih, Yang Mulia.

**259. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Yang Mulia Pak Manahan, ada? Ya, silakan!

**260. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik, kepada Pihak Terkait, ya. Saya tertarik dengan apa namanya ... alasan Saudara tentang adanya putusan dari DKPP ini. Ada saya baca di sini, "Nullus/nemo common capere potest de injuria sua propria." Ini apakah tepat kira-kira, ya, seandainya ... seandainya putusan DKPP itu ada hubungannya, dan menyangkut, dan memang bisa mengubah situasinya? Apakah itu bisa berlaku ini moto yang Saudara buat ini? Tolong dijelaskan dulu! Halaman 24.

**261. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Bahwa putusan DKPP itu, menurut kami bahwa itu adalah untuk KPU yang melanggar kode etik, Yang Mulia.

**262. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya, itulah sesuai asas ini (...)

**263. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Ya.

**264. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Maka Pihak Terkait tidak boleh dirugikan karena kesalahan siapa pun. Nah, itu yang saya mau coba konfirmasi.

**265. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Ya, kalau menurut kami bahwa kalau terjadi kesalahan yang dilakukan oleh pihak lain dan tidak dilakukan oleh kami, Yang Mulia. Bahwa itu menurut kami, tidak bisa dilakukan kepada kita hukumannya, Yang Mulia.

**266. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Jadi (...)

**267. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Kalau DKPP, kan proses kode etiknya KPU, Yang Mulia (...)

**268. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya.

**269. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Kita tidak ada sangkut pautnya dengan perilaku dari penyelenggara, Yang Mulia, begitu.

**270. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Begitu, ya.

**271. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Baik, Yang Mulia.

**272. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Cukup, Yang Mulia.



**273. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Prof. Saldi, ada? Silakan!

**274. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Saudara Kuasa Pihak Terkait, ya. Di halaman 20 itu, itu ada keterangan Prof. Topo Santoso itu dalam ... dalam keterangan ... dalam konteks apa sih sebetulnya ini? Yang PT-20 itu, PT-20.

**275. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Baik, Yang Mulia. Untuk keterangan Prof. Topo Santoso bahwa di sini masalah rekomendasi dari Bawaslu.

**276. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bukan, ini pendapatnya dalam konteks apa? Apa Anda datang ke dia minta pendapat atau bagaimana, begitu?

**277. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Ya, Yang Mulia. Kita minta pendapat Prof. Topo untuk kasus seperti ini, "Ini seperti apa menurut undang-undang?" Begitu, Yang Mulia.

**278. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Jadi, ada, ya? Ada Anda lampirkan, ya?

**279. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Ada, Yang Mulia.

**280. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Di PT berapa? PT-20?

**281. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Ada di PT-20. Nah, nanti kalau misal untuk di persidangan untuk dihadirkan, kita siap, Yang Mulia, untuk menghadirkan Prof. Topo. Begitu, Yang Mulia.

**282. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Enggak, ini kan ... ini kan persidangan sekarang ini.

**283. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Seksi saksi nanti, Yang Mulia.

**284. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke, itu yang pertama. Yang kedua, melanjutkan apa yang ditanyakan Yang Mulia Pak Manahan tadi. Apa namanya, asas hukum nullus/nemo common yang Anda katakan. Kalau orang lain yang melakukan kesalahan, masa Pihak Terkait yang dirugikan, kan begitu, ya?

**285. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Benar, Yang Mulia.

**286. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, apakah kalau ... saya terima pendapat Anda itu. Apakah kemudian kalau itu dianggap kesalahan, itu tidak ada kaitannya dengan penetapan pasangan calon yang salah satu di dalamnya ada Pihak Terkait yang Saudara wakili?

**287. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Ya, Yang Mulia. Kalau menurut kami bahwa tidak ada sangkut pautnya kalau dari melihat kronologis perjalanan waktu, KPU sudah menjalankan rekomendasi, Yang Mulia. Masalah isinya, kita enggak akan masuk seperti itu, Yang Mulia.

**288. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi karena ini pekerjaan mereka (...)

**289. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Ya.

**290. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Lalu anggap tidak ada hubungannya dengan Anda?

**291. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Ya, Yang Mulia.

**292. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Padahal di dalamnya ada substansi penetapan calon?

**293. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Ya, Yang Mulia.

**294. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bagaimana mengatakan tidak ada hubungan kalau ada penetapan calon di dalamnya? Apa yang bisa Anda jelaskan ke kami itu?

**295. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Kalau menurut kami itu, Yang Mulia. Bahwa itu adalah perilaku, atau kode etiknya pelaku.

**296. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

**297. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Terima kasih, Pihak Terkait. Sekarang terakhir keterangan Bawaslu, ya. Untuk yang pertama dianggap dibacakan, sekarang dimulai dari yang kedua.

**298. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Izin, Majelis.

**299. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**300. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Izin, Majelis.

**301. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan!

**302. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Sebelum Saudara Bawaslu memberikan keterangan, mohon pertimbangannya karena demi keadilan para pihak yang akan memberikan keterangan ini punya hubungan kekeluargaan dengan Saudara Pemohon Perkara Nomor 1 ... Perkara Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021. Jadi mohon (...)

**303. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada hubungan kekeluargaan?

**304. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya.

**305. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Siapa yang ini?

**306. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ini yang ketua Bawaslu yang (...)

**307. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ketua Bawaslunya (...)

**308. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Yang Perkara Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021.

**309. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang bernama Wahyudin?

**310. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya.

**311. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Wahyudin itu ada hubungan persaudaraan dengan Pemohon?

**312. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Karena soalnya, Majelis (...)

**313. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pemohon Prinsipal, siapa?

**314. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Di Pemohon Perkara Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021.

**315. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini Perkara Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021.

**316. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya. Tapi masalahnya ada materinya yang sama nanti, Yang Mulia.

**317. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, nanti kita pertimbangan (...)

**318. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Tapi pertimbangan saja kepada Yang Mulia.

**319. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul ... ini Pak Wahyudin yang mana, Wahyudin?

**320. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Oh, ya, Yang Mulia.

**321. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Izin, Majelis.

**322. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Itu ada betul ada hubungan kekerabatan dengan prinsipal perkara (...)

**323. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021, Yang Mulia.

**324. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021?

**325. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya. Mohon izin, Yang Mulia.

**326. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**327. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Bahwa benar saya mempunyai hubungan kekerabatan dengan prinsipal Pemohon untuk Perkara 56/PHP.BUP-XIX/202, tapi itu sudah klir dalam ... untuk persoalan etika, saya sudah mengumumkan secara resmi di hadapan publik pada saat pengundian nomor urut, Majelis. Terima kasih.

**328. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Nanti dipertimbangkan oleh Mahkamah. Ya, apakah keterangannya itu objektif, netral, atau tidak, nanti kita yang pertimbangkan. Begitu ya, Prof? Ya, Pak Manahan, gitu, kan? Ya, baik. Silakan!

**329. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Anda mengumumkan ... mendeklarasikan apa ... mendeklarasikan diri ada hubungan keluarga itu hubungannya apa ini?

**330. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Keponakan, Yang Mulia.

**331. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Keponakan, ya? Keponakan kandung, ya?

**332. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**333. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Dari calon nomor berapa?

**334. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Nomor Urut 4.

**335. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nomor Urut 4, siapa itu? Sebentar!

**336. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Pak Dr. Rustam Akil, S.E., S.H., M.H.,

**337. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Rustam, ya? Jadi, ada hubungan keponakan, ya, dari itu? Itu Anda deklarasikan ketika pengambilan nomor urut?

**338. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, Yang Mulia.

**339. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pengambilan nomor urut itu, artinya dilakukan setelah ada sengketa atau sebelum ada sengketa pencalonan?

**340. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Sebelum, Yang Mulia.

**341. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sebelum ada sengketa pencalonan?

**342. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**343. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sengketa pencalonan itu tanggal berapa?

**344. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Sengketa pencalonan setelah penetapan pasangan (...)



**345. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, tanggal berapa? Anda mengumumkan soal conflict of interest itu tanggal berapa?

**346. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Tanggal 25 ... 24, Yang Mulia.

**347. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

24 September?

**348. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

September.

**349. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

September tahun 2020, ya?

**350. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**351. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Kemudian, ini pengumuman COI (Conflict of Interest), ya. Kemudian, penetapan calon tanggal berapa?

**352. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

23, Yang Mulia.

**353. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

23 apa?

**354. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

23 September.

**355. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Penetapan calon, 23?

**356. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

September.

**357. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

23 September?

**358. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**359. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Penetapan calon?

**360. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**361. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Kemudian, tanggal sengketa calon?

**362. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Untuk sengketa terhadap ... atau persoalan di DKPP, Yang Mulia (...)

**363. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Kan ada yang diskualifikasi yang Anda rekomendasikan (...)

**364. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Oh, tanggal 10, Yang Mulia.

**365. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

10 apa?

**366. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

10 November.

**367. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

10 November?

**368. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**369. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Berarti ini proses sudah jalan, ya? Sudah mendekati pemungutan suara, ya?

**370. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**371. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sudah jalan proses (...)

**372. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**373. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Klarifikasi calon ... pasangan calon juga sudah selesai?

**374. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**375. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Kemudian, baru ada sengketa pasangan calon?

**376. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**377. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Masuk ke Anda tanggal 10 November 2020. Oke, ini ... ini urutan-urutan ini penting ini.

Terima kasih, Pak Ketua.

**378. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Yang Mulia, ada? Cukup.

Ini saya mau anu ... keterangan Bawaslu ini disampaikan sesuai dengan ketentuan, harus dilakukan dalam sidang plenonya Bawaslu?

**379. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, Yang Mulia.

**380. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, bukan hanya dilakukan oleh Wahyudin?

**381. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Siap, Yang Mulia.

**382. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini yang hadir satunya, siapa namanya tadi? Moh. Vadzri atau Alexander?

**383. BAWASLU: ALEXSADER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Alexander Kaaba.

**384. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Alexander Kaaba?

**385. BAWASLU: ALEXSADER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**386. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Moh. Vadzrianya hadir di mana? Di Bawaslu?

**387. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, Yang Mulia, di Bawaslu.

**388. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ini keterangannya dilakukan dalam rapat pleno?

**389. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Dalam rapat pleno, Yang Mulia.

**390. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Disetujui tiga-tiganya?

**391. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Disetujui tiga-tiganya.

**392. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, baik. Nanti kita lihat keindependensinya dari keterangan ini, objektivitasnya, ya.

Baik, itu yang Nomor 1 ... A1, dianggap dibacakan. Sekarang masuk di A2. Langsung!

**393. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Terima kasih, Yang Mulia. Bahwa Bawaslu Kabupaten Gorontalo telah melakukan penanganan terhadap pelaporan dugaan pelanggaran administrasi pemilihan dengan pelaporan atas nama Robin Bilondatu yang beralamat Dusun Jalan Raya, Desa Bakti dan seterusnya, dengan terlapor Calon Bupati Petahana Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd., yang pada pokoknya melaporkan dugaan pelanggaran pada kegiatan jaelajah wisata, dugaan pelanggaran pada pelaksanaan program, atau kegiatan pengadaan dan penyerahan bantuan perikanan, dan dugaan pelanggaran pada kegiatan produksi hand sanitizer yang diberi label NDP 912, serta dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Gorontalo yang telah menetapkan Pasangan Calon Bupati Nelson Pomalingo, M.Pd. yang diduga melanggar ketentuan Pasal 71 ayat (3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020.

Bahwa setelah dilakukan pendalaman pada keterangan saksi, pemberi keterangan, pelapor, terlapor, dan saksi ahli, serta barang bukti, Bawaslu Kabupaten Gorontalo menyimpulkan dan merekomendasikan bahwa perbuatan terlapor dalam laporan a quo telah memenuhi unsur dugaan pelanggaran administrasi pemilihan.

Bahwa setelah KPU Kabupaten Gorontalo mengumumkan Surat KPU Nomor 658 dan seterusnya terkait tindak lanjut rekomendasi Bawaslu pada tanggal 17 Oktober 2020, yang pada pokoknya menyatakan terlapor calon bupati petahana tidak terbukti melakukan pelanggaran administrasi pemilihan, maka Bawaslu Kabupaten Gorontalo kemudian menyampaikan Surat dengan Nomor 231 dan seterusnya Perihal Peringatan Tertulis kepada KPU Kabupaten Gorontalo.

Bahwa Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum pada tanggal 13 Januari tahun 2020 telah menjatuhkan Putusan atas Perkara Nomor 168 dan Nomor 169 dan seterusnya, yang pada amar putusannya menyatakan bahwa:

Pertama. Menjatuhkan sanksi peringatan keras dan pemberhentian kepada Ketua dan merangkap Anggota KPU Kabupaten Gorontalo.

Yang kedua. Menjatuhkan sanksi peringatan keras kepada Anggota KPU Kabupaten Gorontalo.

**394. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, berhenti di sini dulu, saya anukan. Yang melaporkan ke DKPP, siapa? Bawaslu?

**395. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Tidak, Yang Mulia.

**396. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Siapa? Kok DKPP tahu ada perkara ini?

**397. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Kami juga diadakan, Yang Mulia.

**398. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana?

**399. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Kami juga diadakan, posisi teradu di DKPP, Yang Mulia, untuk Perkara Nomor 169.

**400. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang mengadakan, siapa?

**401. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Yang mengadakan Pasangan Calon Nomor Urut 2.

**402. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Jadi (...)

**403. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Untuk teradu Bawaslu, yang mengadakan Pasangan Calon Nomor Urut 2.

**404. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang KPU yang mengadakan?

**405. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Yang KPU yang mengadakan Saudara Robin Bilondatu dan kawan-kawan, Yang Mulia.

**406. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu yang juga melaporkan kepada Bawaslu, ya?

**407. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, Yang Mulia.

**408. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ya, silakan!

**409. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ini tolong dikoreksi dulu, apa tanggalnya betul ini? Putusan DKPP, 13 Januari 2020?

**410. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

2021, Yang Mulia.

**411. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

2021, ya?

**412. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Oke.

**413. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Ada lagi, Yang Mulia? Cukup? Prof. Saldi? Baik.

**414. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Lanjut, Yang Mulia, mohon izin.

**415. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus, pokoknya saja!

**416. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya. Pembentukan Tim Desk Pilkada Kabupaten Gorontalo Tahun 2020 (...)

**417. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kesimpulannya gimana itu? Enggak usah dibacakan!

**418. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Bawaslu tidak mendapatkan informasi, Yang Mulia, dan/atau laporan mengenai dugaan keterlibatan aparatur sipil negara dan aparat desa yang terjadi secara masif sebagaimana didalilkan Pemohon, Yang Mulia.

**419. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terus, yang keempat itu?



**420. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Empat. Dugaan pelanggaran pidana pemilihan kepala desa, Sentra Gakkumdu pada saat kami informasi awal dari masyarakat desa kecamatan ... Desa Pangahu, Kecamatan Asparaga telah melakukan penanganan dugaan pelanggaran pidana pemilihan dan pelanggaran terhadap hukum lainnya terhadap kepala desa yang telah membagikan bahan kampanye dalam bentuk stiker.

**421. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu atas nama siapa?

**422. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Haris Maiji, Yang Mulia.

**423. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Haris Maiji. Ada unsur tindak pidana?

**424. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ada unsur tindak pidana pemilihan.

**425. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pemilihan?

**426. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**427. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oleh karena itu, sudah diproses sampai mana?

**428. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Sekarang pengadilan ... banding di pengadilan tinggi.

**429. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pengadilan tinggi? Yang penting yang anu, ya?

**430. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Jaksa, Yang Mulia.

**431. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jaksa malah?

**432. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**433. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Putusan pengadilan negeri, gimana?

**434. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Terbukti bersalah, Yang Mulia.

**435. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terbukti bersalah, terus si Haris Maiji di (...)

**436. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Cuma hukumannya lebih rendah dari tuntutan, Yang Mulia.

**437. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Dihukum berapa Haris Maiji?

**438. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Percobaan 2 bulan kalau (...)

**439. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

2 bulan?

**440. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**441. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian, jaksanya banding?

**442. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**443. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau sampai sekarang belum ada putusan pengadilan tinggi?

**444. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Belum.

**445. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus!

**446. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Mengenai status (...)

**447. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sedikit, Pak Ketua. Pak Ketua, sedikit.

**448. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan!

**449. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini di dalam pemilihan kepala daerah, ini ada pemilihan kepala desa juga, ya?

**450. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, Yang Mulia.

**451. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ada pemilihan kepala desa juga?

**452. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Belum, Yang Mulia, belum.

**453. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tapi ini, kan dugaan pelanggaran pidana Pemilihan Kepala Desa Pangahu, kecamatan ... ini apa maksudnya ini? Halaman 7 poin 4.

**454. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Izin, Yang Mulia.

**455. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Dugaan pelanggaran pidana pemilihan kepala desa, berarti ada pemilihan kepala desa juga?

**456. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Izin, Yang Mulia, yang kami bacakan ini adalah resume dari keterangan tertulis, Yang Mulia.

**457. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bukan, halaman 7, coba Anda lihat keterangan Anda!

**458. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Coba, dibaca itu!

**459. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Anda baca poin 4 itu, pelan-pelan! Keras-keras biar kedengaran yang lain!

**460. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Bahwa berdasarkan informasi (...)

**461. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bukan, poin 4. Ini kan keterangan Bawaslu, kan?

**462. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya malah (...)

**463. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Keterangan tertulis pengawas pemilihan umum terkait perselisihan hasil pemilihan.

**464. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Perkara Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021, Yang Mulia.

**465. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini yang Perkara Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021, Saudara ini yang Perkara Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021?

**466. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Resumennya, Yang Mulia.

**467. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Resumennya?

**468. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**469. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu apa, Prof? Coba, kita lihat. Untuk Perkara Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021 ini? Laporan lengkap?

**470. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, lapor lengkap.

**471. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saudara mengajukan laporan lengkap?

**472. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ada.

**473. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada?

**474. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ada.

**475. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang Perkara Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021?

**476. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Coba lihat itu halaman 7, coba lihat, lapor lengkap. Kalau resume ini, kan?

**477. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia.

**478. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Coba, Anda baca itu poin 4 dulu!

**479. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Dugaan pelanggaran pidana pemilihan oleh Kepala Desa Pangahu, Yang Mulia.

**480. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Yang Anda tulis, kan tidak begitu, kan?

**481. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**482. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Seolah-olah tadi saya bayangkan ini ada pemilihan kepala desa juga di sini.

**483. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Tidak ada, Yang Mulia.

**484. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tidak ada, ya?

**485. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**486. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi, maksudnya ini apa?

**487. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Dugaan pelanggaran pidana pemilihan oleh Kepala Desa Pangahu, Yang Mulia.

**488. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, itu. Jadi ini pengaruhnya jelas, ya?

**489. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Siap, Yang Mulia.

**490. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terima kasih, Pak Ketua.

**491. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Yang Mulia Pak Manahan, ada?

**492. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Terakhir, Yang Mulia.

**493. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terakhir.

**494. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Keterlibatan ASN pada Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo. Bahwa Bawaslu dan Sentra Gakkumdu telah melakukan proses penanganan temuan dugaan pelanggaran tindak pidana pemilihan, yaitu keterlibatan ASN yang bertugas di Dinas Pertanian Kabupaten Gorontalo atas nama Hasan Lababa yang diduga membagikan uang pada hari pemungutan suara untuk memengaruhi pemilih.

Setelah melakukan pendalaman terhadap fakta, keterangan, dan saksi-saksi, dan bukti, Bawaslu Kabupaten Gorontalo bersama Gakkumdu berkesimpulan bahwa perbuatan dan/atau tindakan terduga Hasan Lababa tidak memenuhi unsur dugaan pelanggaran pidana pemilihan. Tetapi tindakan terduga Hasan Lababa yang diguga melanggar netralitas ASN, sehingga Bawaslu Kabupaten telah meneruskan dugaan pelanggaran tersebut pada Komisi Aparatur Sipil Negara.

**495. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**496. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Demikian keterangan yang kami sampaikan, Yang Mulia.

**497. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**498. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Yang tambahan itu, apa maksudnya itu? Keterangan tambahan di luar Pokok Permohonan. Apa itu yang penting? Apa yang penting itu?

**499. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Untuk penanganan di luar Pokok Permohonan.

**500. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.



**501. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Bahwa pada saat rekapitulasi hasil, kami menemukan dugaan pelanggaran yang terjadi pada TPS 7 Kelurahan Butuo (...)

**502. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**503. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, ini adanya pemilih dalam daftar DPTb yang menggunakan hak pilih hanya dengan menggunakan biodata.

**504. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oh. Menggunakan biodata, ya?

**505. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Biodata kependudukan ... ya, benar.

**506. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Berapa orang?

**507. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

1 orang, Yang Mulia.

**508. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini sampai diketahui setelah di tingkat mana ini?

**509. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Di tingkat rekapitulasi kabupaten, Yang Mulia.

**510. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Lalu, ketika di tingkat TPS, tidak diketahui?

**511. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Tidak diketahui, Yang Mulia.

**512. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ada enggak orang Bawaslu di TPS itu?

**513. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ada pengawas TPS, Yang Mulia.

**514. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ada pengawas TPS, tapi tidak ada laporan, ya?

**515. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Tidak ada laporan.

**516. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, bagaimana Anda tahu ini bahwa ada pelanggaran ini?

**517. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Pada saat di kecamatan (...)

**518. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**519. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Itu dipersoalkan oleh Saksi Pasangan Calon Nomor 4 (...)

**520. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**521. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Kemudian, dituangkan dalam formulir keberatan (...)

**522. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**523. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Dan itu dibahas di rekapitulasi tingkat kabupaten, Yang Mulia.

**524. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terus, apa pendapat Bawaslu terkait ini? Apa yang (...)

**525. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Setelah melakukan proses penanganan, dihentikan karena tidak memenuhi unsur (...)

**526. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tidak memiliki unsur, ya?

**527. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**528. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi, oleh karena itu, ini semuanya berfokus sekarang pada satu titik ... titik soal rekomendasi?

**529. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Siap, Yang Mulia.

**530. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, sebagai Anggota Bawaslu, tolong Anda ceritakan ... karena ini tidak terpapar dengan baik di sini. Ini, kan ada tahapan-tahapan, ya?

**531. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**532. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tahapan-tahapan dalam penyelenggaraan pilkada, salah satu tahapan itu adalah tahap pencalonan, kemudian skrining calon, penetapan calon, penetapan nomor urut.

**533. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**534. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke.

**535. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, Yang Mulia.

**536. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, apa yang terjadi? Apa yang Anda ketahui ketika proses itu terkait dengan keterpenuhan syarat calon ini?

**537. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya. Mohon izin (...)

**538. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**539. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Yang Mulia. Bahwa (...)

**540. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Karena ini begini. Laporan terkait dengan yang kemudian berujung di DKPP itu, kan setelah penetapan calon, ya ... penetapan calon berjalan, begitu, kemudian kampanye, hampir sebulan menjelang pemungutan suara ada kasus ini. Lalu, berujung rekomendasi Anda atau rekomendasi Bawaslu untuk mendiskualifikasi pasangan calon.

Nah, saya ingin Anda menjelaskan, apakah soal-soal seperti ini tidak pernah muncul ketika proses sebelumnya?

**541. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Terima kasih, Yang Mulia.

**542. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**543. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Pertama, kami sebagai lembaga pengawas sudah menyampaikan beberapa kali imbauan kepada pemerintah daerah untuk kemudian memperhatikan norma-norma berkaitan dengan ketentuan peraturan terkait pilkada, yang di dalamnya ada ketentuan untuk larangan penggunaan wewenang program dan kegiatan yang menguntungkan pasangan calon. Yang kedua, terkait dengan larangan mutasi.

Nah, seiring berjalannya waktu pada tahapan-tahapan penyelenggaraan pemilihan memang kami tidak mendapatkan informasi terkait kegiatan ini, Yang Mulia. Yang pada akhirnya, pada akhir bulan September ... awal bulan September dilaporkan oleh ... di akhir bulan September, Saudara Robin Bilondatu, masyarakat Kabupaten Gorontalo, melaporkan 3 perbuatan ... dugaan 3 perbuatan melawan hukum kepada kami yang melanggar ... yang melanggar pelanggaran administrasi.

**544. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, oke. Ketika laporan itu ... ini supaya lebih klir saja.

**545. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**546. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu Pasangan Calon Nomor Urut 2, kan tidak bupati lagi, kan?

**547. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, Yang Mulia.

**548. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, apa bukti yang Anda sodorkan ke kami bahwa perbuatan yang menggunakan program pemerintah itu berkorelasi dengan Pasangan Calon Nomor 2 ini. Bukti apa yang Anda ajukan di ... apa?

**549. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Dalam kajian dugaan pelanggaran kami, Yang Mulia, kami masukkan bahwa 3 perbuatan itu dilakukan 6 bulan sebelum penetapan pasangan calon, Yang Mulia.

**550. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oh, 3 perbuatan yang jadi dasar Anda menyatakan mendiskualifikasi itu dilakukan 6 bulan sebelum (...)

**551. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**552. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Penetapan pasangan calon?

**553. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, Yang Mulia.

**554. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini klir, ya (...)

**555. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**556. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Statement Anda?

**557. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**558. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bahwa 3 perbuatan yang jadi dasar untuk penetapan diskualifikasi itu dilakukan (...)

**559. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**560. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

3 bulan sebelum penetapan pasangan calon?

**561. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Enggak, 6 ... 6 bulan sebelum penetapan pasangan calon, sesuai norma dalam ketentuan (...)

**562. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

6 bulan sebelumnya?

**563. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**564. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Apa bentuknya itu?

**565. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Yang pertama adalah pengadaan dan produksi hand sanitizer yang diberi label NDP 912.

**566. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

NDP 912 itu apa maksudnya?

**567. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Di beberapa baliho tercantum NDP itu "Nelson Dua Periode", Yang Mulia.

**568. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi (...)

**569. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Tetapi (...)

**570. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sebentar ... sebentar (...)

**571. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**572. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pelan-pelan karena ini, kan fakta yang harus kami ungkap, ya.  
NDP ... apa ... 9 (...)

**573. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

912, Yang Mulia.

**574. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

NDP-912. NDP itu "Nelson Dua"?

**575. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Dua periode.

**576. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

912?

**577. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

912 menunjuk pada tanggal pemilihan, Yang Mulia, 9 Desember  
(...)

**578. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oh, 912 menunjuk pada tanggal pemilihan?

**579. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya. Tetapi, Yang Mulia, mohon izin, saya (...)



**580. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tunggu dulu! Pertanyaan saya dulu, jangan lompat-lompat Anda! Ada, ndak, bukti ini Anda ajukan di sini?

**581. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Dalam formulir kajian, Yang Mulia.

**582. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Dalam formulir kajian. Tapi, bagaimana kami mau melihat formulir kajian Anda itu ... Anda adanya (...)

**583. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Pada PK-29, Yang Mulia.

**584. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Berapa?

**585. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

PK-29.

**586. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Coba PK-2 ... PK-29! Karena ini, kan yang ... memang rumit, ya? Orang incumbent, lalu dia harus menjalankan agenda pemerintahan, kemudian menjadi calon, tiba-tiba ada peristiwa yang mengaitkan kegiatan dia di pemerintahan dengan pencalonan, maka ini harus hati-hati sekali yang soal-soal begini. Di mana ini buktinya? Kalau ini, kan kajian Anda?

**587. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**588. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Yang ... yang saya ... yang saya tanyakan itu, bukti bahwa ada keterkaitan antara yang 6 bulan sebelum penetapan itu dengan proses yang Anda putuskan itu. Apa yang menjadi dasar bukti? Bukan kajian ini.

**589. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, mohon izin (...)

**590. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Misalnya Anda tunjukkan begini, ini ada peraturan bupati yang begini, begini, begini, begini, begini, nah, itu buktinya. Ini peraturan bupatinya.

**591. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**592. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ada ini kejadiannya begini, ini peristiwanya, ada korelasinya dengan ini.

**593. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Terima kasih, Yang Mulia.

**594. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, silakan!

**595. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Untuk perbuatan yang pertama (...)

**596. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**597. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Itu tidak ... kami nyatakan tidak terpenuhinya unsur dugaan pelanggaran, Yang Mulia, untuk hand sanitizer.

**598. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Perbuatan apa untuk perkara itu? Perbuatan pertama itu, apa?

**599. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Yang produksi hand sanitizer.

**600. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Produksi (...)

**601. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**602. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Hand sanitizer.

**603. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**604. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tidak terbukti, ya?

**605. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**606. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke.

**607. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Untuk perbuatan kedua, yaitu kegiatan jelajah wisata.

**608. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jelajah wisata? Pelan-pelan!

**609. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**610. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu bagaimana?

**611. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Nah (...)

**612. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Kapan terjadinya jelajah wisata ini?

**613. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Bulan Juli, Yang Mulia.

**614. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Juli (...)

**615. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Tahun 2020.

**616. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

2020?

**617. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, yang sesuai jadwalnya (...)

**618. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**619. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Yang di dalam agenda Calendar of Event Pariwisata Kabupaten Gorontalo (...)

**620. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**621. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Itu diagendakan bulan Oktober tahun 2020, Yang Mulia.

**622. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke.

**623. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**624. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tapi?

**625. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Dilaksanakan bulan Juli.

**626. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Dimajukan jadi bulan Juli, ya?

**627. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Setidak-tidaknya sebelum calon petahana menjalani cuti kampanye, Yang Mulia.

**628. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ketika itu, dia sudah menjadi calon belum?

**629. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Belum.

**630. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Petahana ini?

**631. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Pada bulan Juli, belum, Yang Mulia.

**632. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke, terus, apa yang ketiga? Jadi (...)

**633. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Yang ketiga (...)

**634. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini tegas, ya, Anda mengatakan (...)

**635. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**636. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bulan Juli dia belum calon, ya?

**637. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya. Belum menjadi pasangan calon, Yang Mulia. Belum ditetapkan sebagai pasangan calon, Yang Mulia.

**638. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, belum calonlah namanya, ya?

**639. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**640. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya. Belum calon, calonnya itu kan baru bulan September, kan?

**641. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, Yang Mulia.

**642. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Apa lagi?

**643. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Yang ketiga (...)

**644. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini apa sikapnya begini? Ini terbukti atau tidak?

**645. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, terbukti, Yang Mulia.

**646. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terbukti menurut Anda, ya?

**647. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**648. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Lalu, yang ketiga?

**649. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Pengadaan dan penyerahan bantuan sosial perikanan, Yang Mulia.

**650. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pengadaan bantuan sosial perikanan?

**651. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**652. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini apa?

**653. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ini dilaksanakan setelah calon petahana mendaftarkan diri sebagai pasangan calon, Yang Mulia.

**654. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Setelah mendaftar.

**655. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**656. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Kapan mendaftarnya?

**657. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Tanggal 4, Yang Mulia.

**658. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

4 apa?

**659. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

September.

**660. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

4 September tahun 2020, ya?

**661. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, Yang Mulia.

**662. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Lalu, ini dilaksanakan? Anda lihat di rencananya pada awalnya kapan mau dilaksanakan ini? Ini ada enggak di program pemerintah sebelumnya?

**663. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Dalam hasil klarifikasi, memang ada perencanaannya, Yang Mulia.

**664. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ada perencanaannya, ya?



**665. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ada perencanannya.

**666. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu kapan rencananya mau dilaksanakan?

**667. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Tidak ada tanggal perencanaannya, Yang Mulia.

**668. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

(...) Tidak ada tanggal perencanaan, tapi ini memang sudah ada di (...)

**669. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Program.

**670. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Program pemerintah, ya, sebelumnya?

**671. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, program pemerintah.

**672. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tapi kebetulan dilaksanakan pas setelah petahana mendaftar, ya?

**673. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, setelah (...)

**674. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tapi belum ditetapkan sebagai pasangan calon?

**675. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Belum ditetapkan sebagai pasangan calon.

**676. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Belum ditetapkan sebagai pasangan calon. Biar klir saja ini.

**677. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**678. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, kalau ada bukti-buktinya ini penting bagi kami yang kayak begini ini.

**679. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, siap, Yang Mulia.

**680. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ada, enggak? Jangan siap-siap saja! Nanti siap enggak ada, apa yang kami ... kami periksa nanti?

**681. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, kami sertakan itu dalam bukti seperti SK dari sekda untuk kegiatan jelajah wisata. Kemudian (...)

**682. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Di mana itu adanya?

**683. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Dokumen kontrak dalam file dokumen penanganan pelanggaran kami, Yang Mulia.

**684. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Di sini, ya?

**685. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**686. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nanti kita cek. Apa lagi yang disertakan di sini?

**687. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Itu saja, Yang Mulia, dalam ... semua sudah tercantum dalam dokumen penanganan pelanggaran, Yang Mulia.

**688. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, tapi tiga-tiga ini sebetulnya memang sudah diprogramkan oleh pemerintah daerah, ya?

**689. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**690. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, ya?

**691. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Soal waktunya yang (...)

**692. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Nah, soal (...)

**693. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Siap.

**694. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Waktunya yang menjadi masalah.

**695. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Siap.

**696. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

**697. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Yang Mulia, ada? Cukup? Sekarang saya teruskan ini. Tadi kan prarekomendasi muncul, ya? Sekarang setelah Anda merekomendasikan, Anda merekomendasikan bahwa ini harus didiskualifikasi Pasangan Nomor Urut 2?

**698. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya, Yang Mulia.

**699. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Rekomendasi Anda tertuang pada rekomendasi nomor berapa itu? Tadi Anda sudah menyampaikan di anu ... ya, itu ada nomornya, ya?

**700. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**701. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang saya ke ... cek ke KPU. Menurut penjelasan KPU Pusat, memang kepada waktu menangani Perkara Nomor 7 ... berdasar Pasal 71 dan Pasal 73. Kalau itu sifatnya putusan Bawaslu, maka KPU oke, menindaklanjuti dan confirm dengan putusan Bawaslu, ya. Misalnya, terjadi kasus kemarin yang dicontohkan oleh KPU, itu ada 1 kasus reko- ... putusan Bawaslu mengatakan, "A," KPU menjalankan, "A." Tapi dalam hal rekomendasi, yang berhak memutus adalah KPU, ya. Kan sekarang saya minta tolong KPU. Dalam putusan itu, kemarin dijelaskan oleh KPU Pusat Pak Hasyim Asy'ari, rekomendasinya bisa sama dijalankan oleh KPU, bisa rekomendasinya berbeda dengan KPU ... dengan Bawaslu.

Nah dalam kasus ini, rekomendasi minta dibatalkan pencalonan, tapi KPU setelah memeriksa kemudian memutus, tidak ada persoalan, sehingga tidak menjalankan rekomendasi yang ... sudah menjalankan rekomendasi, tapi putusnya tidak sama untuk mendiskualifikasi, tapi tetap saja berjalan. Ini, KPU, kenapa kok bisa memutus kayak begitu? Perbedaannya di mana? Berarti kan tidak terbukti itu, ya? Kenapa kok tidak terbukti, KPU? Apa pertimbangannya tidak terbukti?

**702. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Jadi, pertimbangan utama kami berdasarkan apa ... proses klarifikasi menggali dan mencermati seluruh alat bukti. Bahwa segala program yang dinyatakan atau diduga sebagai pelanggaran administrasi, itu telah diprogramkan sebagai program pemerintah daerah, Yang Mulia.

**703. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah diprogramkan?

**704. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya. Artinya, tidak dibuat untuk memenang (...)

**705. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dalam rangka untuk ini?

**706. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Memenangkan pasangan calon.

**707. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Itu yang hasil pencermatan, kemudian diputuskan oleh KPU begitu?

**708. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya, benar, Yang Mulia.

**709. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, sekarang saya tanya dua-duanya. Kalau terjadi perbedaan pendapat yang semacam ini, itu bagaimana? Yang dipakai atau putusan KPU atau putusan Bawaslu? Kan beda? Menurut ketentuan, menurut pasal yang digunakan, itu bagaimana?

**710. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Baik, Yang Mulia. Terhadap kami, legitimasi kami tetap kami rujukannya ke Pasal 140 (...)

**711. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pasal 140 kemarin disinggung oleh Pak Hasyim, ya.

**712. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Kemudian (...)

**713. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pasal 139, kemudian Pasal 140, ya?

**714. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Ya. Benar, Yang Mulia. Kemudian terhadap keputusan kami, harusnya ditempuh oleh para pihak yang merasa berkeberatan terhadap keputusan kami berdasarkan ketentuan Pasal 142 tentang Sengketa. Artinya, ada perbedaan tafsir antara para pihak dengan penyelenggara pemilihan. Terhadap proses itu, dapat diajukan lagi upaya hukum ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara sampai dengan ke Mahkamah Agung, Yang Mulia.

**715. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**716. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Jadi prosesnya kami begitu, Yang Mulia. Untuk mengoreksi keputusan kami soal ... soal tindak lanjut. Jadi sah, tidak sah, itu ada prosesnya, Yang Mulia.

**717. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ini dalam kasus di Gorontalo ini, setelah KPU memutuskan tidak sama, tidak ada proses selanjutnya? Tidak ada aduan selanjutnya?

**718. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Setelah Termohon memutuskan tidak menindaklanjuti, pihak dari Pasangan Calon Nomor Urut 4 mengajukan permohonan sengketa, Yang Mulia, ke Bawaslu dan dinyatakan tidak dapat diterima.

**719. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang NO tadi?

**720. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Benar, Yang Mulia.

**721. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh, oke. Tapi ada kemudian, ada proses yang DKPP itu berbeda dengan proses sini kan berarti, kan?

**722. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Benar, Yang Mulia.

**723. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Baik, terima kasih. Sekarang kita sudah selesaikan untuk Perkara Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021.

Sekarang Perkara Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021, ya. Silakan, KPU Perkara Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021!

**724. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Saya hanya akan menyampaikan poin-poinnya demi mengefisiensikan waktu.

**725. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**726. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Terkait dengan Eksepsi pada Kewenangan Mahkamah, kami mengeksepsi pada dalil pada Pokok Permohonan yang terkait dengan penggunaan program oleh petahana itu adalah pelanggaran administrasi pemilihan, bukan sengketa perselisihan hasil. Kemudian, pelanggaran oleh ASN dan kepala desa, itu adalah delik pemilihan, bukan perselisihan hasil pemilihan.

**727. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu dianggap dibacakan.

**728. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Dianggap dibacakan.

**729. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**730. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Kemudian terkait dengan Kedudukan Pemohon, terkait dengan Pasal 158 ayat (2), selisih suara Pemohon dengan Pihak Terkait yaitu=28.529, sehingga melewati dari ambang batas=3.457.

Nah, kami juga memperso ... me ... di bagian dugaan Pemohon memasukkan dalil bahwa pun kalau diukur signifikasi dari TPS yang dipersoalkan oleh Pemohon, pada hakikatnya itu tidak memenuhi signifikasi. Karena semua suara kalau diberikan ke Pemohon, itu mencapai=8 ... mencapai=72.370, sementara Pihak Terkait=88.762, selisihnya=16.392.

**731. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu dianggap dibacakan. Jadi tidak memenuhi Pasal 158, ya.

**732. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Tidak memenuhi untuk signifikasi, Yang Mulia.



**733. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**734. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Kemudian, mengenai obscur libel hanya satu kami tekankan bahwa dalam dalil Pemohon tentang DPT ganda, tidak diuraikan nama-nama pemilih ganda tersebut berikut dengan nomor induk kependudukannya.

**735. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**736. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Kemudian, masuk di Pokok Permohonan di ... terkait dengan pelanggaran administrasi pemilihan oleh petahana. Yang pertama, kami mau menjelaskan terlebih dahulu adalah mengenai ketentuan perundang-undangan dari pelanggaran administrasi yang dilakukan oleh petahana, kemudian direkomendasikan ke Termohon. Nah, di Pasal 140 itu, KPU kabupaten memeriksa dan memutus pelanggaran administrasi, sebagaimana dimaksud Pasal 139 ayat (2).

Frasa *memeriksa* itu kalau dibaca di Pasal 18 PKPU Nomor 25 Tahun 2013 itu adalah mencermati kembali data, menggali, mencari, dan menerima masukan dari berbagai pihak. Kemudian frasa *memutuskan* di situ dimaknai bahwa KPU mengeluarkan keputusan dalam bentuk Formulir PAPPL2. Nah, ini juga menjadi perdebatan, apakah PKPU ini masih berlaku sampai sekarang yang Nomor 25 Tahun 2013 perubahan PKPU Nomor 13 Tahun 2014? Kalau dibuka Pasal 205A Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016, di sana pada intinya menyatakan, "Sepanjang peraturan pelaksana belum dicabut dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan ini, maka dianggap tetap berlaku." Nah, di Pasal 109 ... 140 itu ada ... Pasal 140 ayat (4) mengenai ... ketentuan lebih lanjut mengenai tindaklanjut dari pelanggaran administrasi itu di atur dalam peraturan KPU. Jadi, secara perundang-undangan masih berlaku PKPU Nomor 25 tahun 2013 ini dan juga belum pernah di cabut oleh Komisi Pemilihan Umum.

Nah, kemudian berdasarkan perundang-undangan itu, Termohon telah melakukan pencermatan, telah melakukan pemeriksaan mulai dari tanggal 11 Oktober sampai 17 Oktober sudah dilakukan pencermatan, pemeriksaan terhadap pelapor dan terlapor, pemeriksaan terhadap ahli.

Kemudian berdasarkan hasil pemeriksaan itu, Termohon selanjutnya mengeluarkan Formulir Model PAPPL2 berdasarkan PKPU Nomor 25 Tahun 2013, Pasal 19.

Nah, kemudian materilnya. Terkait dengan jelajah wisata kalau persoalan mengenai bahwa waktunya diundur, kegiatan itu dijalankan terjadi bukan karena perintah dari petahana, tetapi inisiasi dari kelompok motor matic datang ke dinas pariwisata, kemudian dinas pariwisata berkoordinasi dengan sekretaris daerah, kemudian diadakan kegiatan tersebut, sehingga tidak berhubungan dengan event yang pernah diprogramkan oleh pemerintah.

Kemudian kalau pengadaan hand sanitizer itu jelas tidak terbukti dikajian bawaslu kabupaten.

**737. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu persoalan itu (...)

**738. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ya.

**739. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Seluruhnya dianggap dibacakan. Ya!

**740. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, itu ketika event pariwisata ini calon petahana ikut enggak di dalamnya?

**741. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Itu yang ... Bawaslu yang akan menjelaskan, Yang Mulia.

**742. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bukan, saya tanya kepada Anda.

**743. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ikut, Yang Mulia.

**744. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ikut, ya?

**745. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Waktu acara jelajah (...)

**746. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ketika acara jalan itu (...)

**747. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ya.

**748. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pertahana ikut, ya?

**749. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ya.

**750. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu kan dia sudah jadi calon, ya?

**751. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Belum jadi calon, Yang Mulia.

**752. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Masih dalam tahap baru pendaftaran calon, ya?

**753. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Belum juga pendaftaran calon.

**754. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Itu 2 Juli, ya?

**755. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Juli.

**756. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Terima kasih.

**757. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus itu dianggap dibacakan seluruhnya berkenaan dengan untuk masalah pelanggaran-pelanggaran, itu kan sudah selesai diproses oleh Bawaslu dan akhirnya KPU berbeda dengan Bawaslu.

**758. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Izin, Yang Mulia.

**759. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**760. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Saya mau lanjut di ... karena kemarin dibunyikan putusan DKPP ... putusan DKPP itu oleh Saudara Pemohon.

**761. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**762. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Nah, kami Termohon mau menanggapi (...)

**763. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sekarang Anda menanggapi yang belum ditanggapi tadi?

**764. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ya.

**765. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karena kan saya tadi sampaikan, saya sudah minta penegasan, itu sampai bisa berbeda ... berbeda. Menurut Termohon, itu bisa dilakukan melalui pil ke Pengadilan Tata Usaha Negara.

**766. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ya.

**767. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi ada jalur ke ... apa namanya ... DKPP, ya, kan?

**768. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ya.

**769. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini silakan yang DKPP mau Anda jelaskan bagaimana, silakan!

**770. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Nah, terkait dengan putusan DKPP itu kalau dibaca putusan DKPP itu memeriksa kembali materi terkait dengan hand sanitizer yang menggunakan tagline NDP, kemudian memeriksa juga jelajah wisata itu, memeriksa juga program terkait dengan bantuan yang melibatkan dinas kehutanan dan perikanan.

Nah, dari putusan DKPP itu pada sesungguhnya dia mengadili kewenangan, bukan lagi sebagai mengadili etik, rules ethics ... bukan lagi sebagai rules ethics. Nah, kalau kita baca Putusan MK Nomor 115 Tahun 2013, saya membacakan singkat dipertimbangannya, "DKPP sebagai

lembaga yang oleh undang-undang hanya diberikan kewenangan untuk memutuskan pelanggaran etik, tidak dapat memutuskan sengketa keputusan KPU yang dikeluarkan dalam lingkup kewenangannya." Nah, putusan MK ini mempertegas wewenang DKPP sebagai rules of ethics bukan rules of law. Kemudian (...)

**771. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda mengutip putusan MK yang nomor berapa itu?

**772. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Nomor 115/PHPU.D-XI (...)

**773. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tahun 2013?

**774. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Tahun 2013.

**775. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terus Saudara nyampaikan ... berarti itu terpisah, ya, antara putusan DKPP dengan persoalan rekomendasi Bawaslu itu, ya, tadi?

**776. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ya, ya, Yang Mulia.

**777. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kan?

**778. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ya.

**779. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi tadi kalau yang teman Anda, KPU, itu juga menjelaskan bahwa kalau beda enggak masalah karena itu merupakan kewenangan KPU untuk memutus, gitu, kan?

**780. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ya.

**781. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ya sudah dicam ... sudah dimengerti kita. Silakan, Saudara dilanjutkan.

**782. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Kemudian tentang pelanggaran pemilihan oleh 9 kepala desa, itu tidak ada hubungannya dengan penetapan perolehan suara. Kemudian di situ ada pasal yang dikutip oleh Saudara Pemohon, Pasal 73 juncto Pasal 135 ayat (2). Saya hanya ingin mempertegas bahwa pasal itu bukan mengatur mengenai pelanggaran administrasi TSM, tapi itu money politics TSM. Selama ini, Mahkamah Agung juga selalu (ucapan tidak terdengar jelas) perkara, kalau ada kejadian pelanggaran administrasi. Kalau ada keadaan yang dibatalkan, paslon menggunakan model ini, Pasal 73, Pasal 135A, padahal ini money politics TSM, bukan pelanggaran administrasi.

Kemudian tentang kesalahan penulisan jumlah surat suara. Nah, saya membaca dalil ini sebagai Kuasa Hukum dari Termohon dari dalil pertama ... dalil pertama sampai angka 31 mengenai kesalahan penulisan jumlah surat suara, itu gampang saja mendeteksi, apakah terjadi kesalahan dalam penulisan jumlah suara ... jumlah surat suara yang terpakai? Itu jumlah surat suara yang terpakai akan sama nilainya dengan pengguna hak pilih. Kemudian jumlah suara sah dengan jumlah suara tidak sah itu juga akan sama nilainya dengan jumlah suara yang terpakai.

Nah, di dalil Saudara Pemohon, tidak mencantumkan itu berapa jumlah suara yang sah, berapa jumlah suara yang tidak sah, berapa jumlah pengguna hak pilih. Sekiranya mencantumkan itu, akan terdeteksi. Dan hal demikian, kami tetap pada ... bahwa di Pasal ... bahwa mengenai kesalahan penulisan jumlah surat suara itu, kami sudah dalam mencantumkan di Bukti T-28 sampai dengan T-56. Itu terkait dengan C Hasil KWK.

Nah, di TPS itu ada yang kami pertegas. Pada TPS 8 Kelurahan Hepuhulawa benar terjadi kesalahan jumlah surat suara yang digunakan, yaitu 329, seharusnya tertulis 332. Tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi perolehan suara masing-masing pasangan calon karena di halaman 2, C Hasil KWK tetap tertulis untuk jumlah suara sah=329 dan suara tidak sah=3.

Kemudian di TPS 3 Desa Motilango, Kecamatan Motilango, yang betul, setidaknya-tidaknya mungkin pemahaman dari Saudara Pemohon buk ... adalah TPS 3 Desa Helumo, Kecamatan Motilango. Jadi bukan Desa Motilango. Karena tidak ada Desa Motilango, yang ada Desa Helumo.

Nah, suara yang terpakai versi Pemohon di situ 178. Nah, padahal kalau dicek tetap yang benar adalah 179. itu berdasarkan bukti kami dari T-28 sampai T-56, C Hasil KWK.

Kemudian (...)

**783. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, selanjutnya terus itu, ya?

**784. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ya, saya mau di DPT ganda.

**785. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, bagaimana? Pokok-pokoknya saja DPT ganda.

**786. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ada yang penting, itu di TPS 1 Haya-Haya dan TPS 3 Haya-Haya atas nama Hasna Mahapuli adalah 2 orang berbeda.

**787. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**788. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Jadi, meskipun dia namanya sama, alamatnya sama, tanggal lahirnya sama, NIK-nya sama ... eh ... NIK-nya berbeda karena dia adalah saudara kembar. Jadi ada di Bukti T-67, T-69.



**789. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Itu saudara kembar, ya?

**790. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Jadi dia saudara kembar, tapi NIK-nya berbeda.

**791. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi namanya sama, alamatnya sama?

**792. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Namanya sama, alamatnya sama, tempat/tanggalnya lahir sama. Ada, Yang Mulia, di bukti.

**793. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukti T berapa?

**794. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Bukti (...)

**795. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu bisa, kenapa anak kembar diberi nama juga sama, ya? Ha? Ya, terserah orang tuanya memang. Mau tidak diberi nama juga terserah orang tuanya, tapi agak lucu juga itu.

**796. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Bukti T-59, Yang Mulia.

**797. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, tapi NIK-nya jelas berbeda, ya?

**798. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Berbeda.

**799. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Baru tau saya anak kembar namanya sama.

**800. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Kemudian (...)

**801. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Alamatnya jelas sama, tapi kalau namanya sama itu yang anu. Mestinya ... biasanya sih ada perbedaan sedikit. Itu suaminya juga sama bisa itu.

Ya, dilanjutkan!

**802. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Oke.

**803. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, persoalan NIK ganda sudah dijawab ... apa persoalan DPT ganda.

**804. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Kemudian terkait putusan MK yang dikutip oleh Pemohon. Putusan yang dikutip itu merupakan ... merupakan putusan yang sebelum terbentuknya Undang-Undang Nomor 10. Pada pokoknya setelah undang-undang ini, Undang-undang Nomor 10 Tahun 2016, MK terkonsentrasi mengadili perselisihan hasil pemilihan.

**805. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**806. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Kalau ada keadaan-keadaan khusus, itu terkait pelanggaran yang bersifat prinsipil dan sifatnya terukur.

**807. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**808. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Kemudian masuk pada Petitem.

**809. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**810. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Pertama. Mengabulkan Eksepsi Termohon.

Yang kedua. Menyatakan Permohonan Pemohon tidak dapat diterima.

Dalam Pokok Perkara. Menolak Permohonan Pemohon untuk seluruhnya. Kemudian, menyatakan benar dan tetap berlaku Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo Nomor 750 dan seterusnya. Dan selanjutnya, menetapkan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gorontalo Tahun 2020 yang benar adalah sebagai berikut, dianggap dibacakan.

Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya. Hormat kami, Kuasa Hukum Para ... Ter ... Para Kuasa Hukum ... Terhormat ... Termohon.

**811. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**812. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Saya kira demikian, Yang Mulia.

**813. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih. Yang Mulia Pak Manahan, ada? Cukup? Prof. Saldi? Cukup. Baik. Sekarang Pihak Terkait secara ringkas saja.

**814. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Terima kasih, Yang Mulia. Pihak Terkait Perkara Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021 akan menyampaikan ... apa ... Keterangan Pihak Terkait. Sama dengan ... soal Eksepsi sama dengan Termohon dan Pihak Terkait Perkara Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021 (...)

**815. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebelumnya, kan? Sama, kan?

**816. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ya. Bahwa pertama tidak berwenang.

**817. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus!

**818. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Karena ini pelanggaran. Kemudian, Legal Standing sama, Yang Mulia.

**819. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sama.

**820. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Tidak memenuhi Legal Standing.

**821. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**822. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Kemudian, dalam Pokok Permohonan tadi yang disampaikan oleh Yang Mulia Pak ... Prof. Saldi Isra bahwa ini soal mengerucut pada rekomendasi Bawaslu yang kemudian telah ditindaklanjuti oleh KPUD.

**823. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**824. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Nah, kami menghadirkan keterangan ahli berupa surat dari Prof. Topo Santoso (...)

**825. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**826. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Kami jadikan lampiran. Dan salah satu pendapat ahli menyatakan bahwa persoalan antara ... hukum antara KPUD dan Bawaslu sudah selesai. Oleh karena mekanisme check and balances sudah dilaksanakan, manakala Bawaslu tidak ... tidak menerima kesimpulan dari KPUD, maka dilakukanlah surat peringatan, sehingga dianggap persoalan sudah selesai karena ada tahapan-tahapan. Dan itu termuat dalam surat ket ... Keterangan Ahli Prof. Topo Santoso yang kami lampirkan juga.

**827. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu ... anu ... ya, Pasal 141, ya? Pasal 141 undang-undang (...)

**828. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ya, betul ... ya, betul, Yang Mulia.

**829. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang kita bahas (...)

**830. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ya.

**831. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya bacakan, ya. Anda berarti mengutip ini, "Dalam hal KPU provinsi, KPU kabupaten/kota, PPS ... PPK, PPS, atau peserta yang tidak menindaklanjuti rekomendasi Bawaslu provinsi, atau panwas, atau sekarang ini namanya Bawaslu kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 139 ayat (2). Bawaslu memberi sanksi peringatan lisan atau peringatan tertulis," itu yang dimaksud?

**832. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ya, Yang Mulia.

**833. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus, Saudara juga menyampaikan dalam kaitannya dengan Pasal 24 itu, tanggapan terhadap laporan ini, menurut Pihak Terkait bagaimana itu?

**834. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Kalau (...)

**835. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini kan Anda sudah langsung ke arah ini, kan?

**836. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ya, betul, Yang Mulia.

**837. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**838. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Kami mengerucut saja, Yang Mulia.

**839. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**840. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Bahwa pelanggaran-pelanggaran yang dituduhkan oleh Pemohon, tidak benar dan bahwa re ... tidak lanjut yang dilakukan oleh KPU dalam memeriksa ulang ... me ... meneliti lagi, menurut kami sudah sesuai dengan fakta yang juga kami temukan sebagai ... sebagaimana termuat dalam Permohonan ... apa ... keterangan kami. Terkait misalnya dengan kegiatan jelajah wisata, Yang Mulia, kegiatan tersebut tidak dibiayai oleh pemerintah, tetapi dibiayai oleh komunitas sendiri, yakni komunitas motor. Dan kemudian tadi bahwa ini terkait dengan kalender event, tidak benar. Karena kalender event itu memang juga semacam kegiatan motor juga, tapi dilakukan ... rencananya dilakukan oleh komunitas offroad dan itu tidak jadi dilaksanakan karena memang tidak ada anggarannya. Sehingga yang dilaksanakan adalah kegiatan jelajah wisata ini dan Prof. Nelson sebagai petahana waktu itu diundang oleh komunitas ini.

Nah, kemudian terkait hand sanitizer tadi dinyatakan sudah tidak terbukti, namun perlu kami sampaikan, Yang Mulia, ada salah duga di sini tentang tagline NDP 912 yang disebutkan sebagai kegiatan kampanye, itu tidak benar. Karena NDP kaitannya adalah justru jargonnya pemerintah daerah, yaitu Nyata Dalam Pembangunan. Kemudian yang 912 tadi adalah bahan, yakni 9 buah cengkeh, 1 liter cairan, dan sa ... sisi ... 1 liter pewangi lidah buaya. Jadi, 912 itu adalah bahannya. Nah (...)

**841. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu (...)

**842. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

NDP itu apa tadi? "Nyata (...)

**843. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Nyata Dalam Pembangunan, Yang Mulia.

**844. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

"Dalam Pembangunan". Itu ada, enggak, buktinya di ... disebutkan bahwa jargon pemerintah daerah itu selama ini?

**845. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ada, Yang Mulia.

**846. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ada, ya.

**847. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ada.

**848. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bisa dibuktikan ... bukti berapa itu?

**849. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Di bukti ... kami lupa, Yang Mulia ... ada (...)

**850. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ada buktinya, ya?

**851. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ada.

**852. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Bahwa Nyata Dalam Pembangunan?



**853. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ya.

**854. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Disingkat jadi NDP. Kalau 912, itu 9 liter apa?

**855. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Bahan, Yang Mulia.

**856. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

9 liter bahan. Kalau yang 1-nya itu?

**857. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Liter cairan ... 1 liter cairan.

**858. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

1 liter cairan. Kalau yang 2?

**859. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

2 sisi pewangi lidah buaya.

**860. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oh, 2 sisi pewangi?

**861. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Lidah buaya.

**862. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Lidah buaya, jadi itu terjemahannya, ya?

**863. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Terjemahannya. Namun demikian, Yang Mulia.

**864. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**865. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Barang ini pun juga tidak jadi diproduksi karena memang masih dalam penelitian BPOM.

**866. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi yang ... yang paling penting begini, Pak Dorel.

**867. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ya, Yang Mulia.

**868. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ini kan sudah dinyatakan tidak terbukti oleh apa (...)

**869. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ya.

**870. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sekadar penjelasannya bolehlah, ya?

**871. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ya.

**872. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, Pak Ketua, ya?

**873. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Terima kasih, Yang Mulia.

**874. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, lucu-lucuan, aneh-aneh saja ini. Yang satu menafsirkan begitu, yang satu menafsirkan begitu. Ya, teruskan Pak Dorel!

**875. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Kemudian fakta berikutnya, Yang Mulia, yang menurut kami tidak benar dan ... dan tidak ada kegiatan kampanye berupa ajakan terkait dengan penyerahan bantuan perikanan. Oleh karena bantuan perikanan ini memang program yang sudah direncanakan dan kemudian terjadinya percepatan penyerahan ... apa ... terjadinya penyaluran ini karena memang perintah undang-undang sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Pasal 87, ini dijadikan alat bukti juga, Yang Mulia, tentang pengelolaan dana insentif.

Disebutkan di Pasal 14 ayat (1) bahwa penyaluran dana tambahan DID, periode tambahan dilakukan paling lambat bulan September. Jadi, ini juga yang mendorong untuk segera dilakukan dalam rangka pemulihan ekonomi karena Covid-19 dan tidak ada kegiatan kampanye di lapangan terkait dengan penyerahan ini.

Dan kemudian, Yang Mulia, terkait dengan kajian yang tadi disebutkan, kami juga menyampaikan bahwa kajian ini memang tidak memenuhi syarat formil maupun materiil. Pertama, ini adalah laporan dari Robin, yang tadi juga disampaikan sudah lewat waktu dan Robinnya sendiri sudah mengetahui, dan kami serahkan chatting, di dalam chatting-nya itu Robin mengakui 18 September mengetahui itu, sehingga ini sudah lewat waktu secara formil, Yang Mulia.

Nah, kemudian soal lewat waktu ini juga sebetulnya ketua divisi penanganan perkara bernama Muhammad Fajri sudah mengetahui persoalan ini sebelumnya, yaitu sesuai dengan apa yang diterangkan oleh kepala dinas perikanan. Jadi ... nah ini yang kami juga heran tidak dijadikan sebagai temuan, tapi menjadikan laporan Robin sebagai pintu masuk.

**876. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Dorel?

**877. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ya, Yang Mulia.

**878. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang ... anu ... yang lain itu.

**879. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Yang lain, Yang Mulia, tadi formil tidak dipenuhi (...)

**880. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**881. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Kemudian (...)

**882. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**883. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ini, Yang Mulia, tentang syarat ... syarat pencantuman Pasal 71 ayat (3), harusnya kalau setelah kami teliti, Yang Mulia, itu bersifat kumulatif, artinya diskualifikasi hanya bisa dilakukan apabila terjadi penyalahgunaan program yang menguntungkan salah satu calon dan adanya pemutasian pejabat.

Jadi, ada 2 ... 2 ... 2 pasal ... 2 ini ... 2 frasa, Yang Mulia, artinya 2 hal ini harus dipenuhi. Namun, dalam kenyataannya, praktiknya dilakukan bersifat alternatif. Ini kami temukan Pasalnya di Pasal 71 ayat (3).

**884. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**885. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ada frasa *dan*, sehingga ini memang kumulatif, bukan alternatif.

**886. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Sekarang yang terakhir?

**887. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Yang terakhir (...)

**888. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Malah Saudara mengatakan bahwa Pemohon lah yang melakukan pelanggaran, itu apa, itu?

**889. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Yang Pemohon ... yang ... yang melakukan pelanggaran, nanti disampaikan oleh rekan kami, Yang Mulia.

**890. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**891. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Hanya (...)

**892. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya kira Pak Dorel cukup itu semuanya.

**893. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Mungkin tambahan sedikit, Yang Mulia.

**894. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa tambahannya?

**895. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Terkait dengan conflict interest tadi, Ketua Bawaslu yang ada di hadapan kita ini juga ikut memeriksa terlapor pada waktu itu, Pak Prof. Nelson Pomalingo, padahal Beliau ini ... Ketua Bawaslu ini adalah kepala divisi SDM, bukan kepala divisi penaganan, sehingga menurut kami harusnya mundur dan tidak terlibat aktif dalam pemeriksaan ini karena memang menguntungkan Nomor 4.

**896. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, nanti kita pertimbangkan.

**897. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Ya, Yang Mulia.

**898. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terima kasih.

**899. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DOREL ALMIR**

Berikutnya oleh rekan kami, Rivky, soal pelanggaran tadi, Yang Mulia.

**900. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya lanjutkan, Yang Mulia. Sekadar penegasan saja, Yang Mulia.

**901. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**902. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Bahwa 2 hari setelah dilaksanakan penyerahan bantuan oleh dinas perikanan, Yang Mulia. Kordiv Penanganan Perkara, yaitu Saudara Muhammad Fajri Arsyad mendatangi dinas pertanian untuk memintai keterangan seputar penyerahan bantuan itu sendiri, dalam hal ini kejadian penyerahan bantuan telah diketahui jauh sebelum diketahui oleh Robin Bilondatu itu sendiri, selaku pelapor ke Bawaslu. Kemudian bahwa dalil Pemohon mengenai pembentukan desk pilkada, Yang Mulia (...)

**903. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu ... anu ... sudah selesai, dianggap dibacakan. Sekarang saya hanya minta, kenapa ini di halaman 31, Anda mengatakan bahwa Pemohonlah yang melakukan pelanggaran?

**904. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Ya. Benar, Yang Mulia. Bahwa (...)

**905. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bagaimana itu?

**906. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Selama masa kampanye, Yang Mulia, terbangun opini publik bahwa petahana sering kali melakukan pelanggaran, padahal pada pelaksanaan di lapangan justru Pemohonlah juga sering melakukan pelanggaran dalam pelaksanaan Pilkada Kabupaten Gorontalo Tahun 2020 yang salah satunya bahwa Saudara Rustam H. S. Akili selaku Ketua Dewan Pembina Yayasan pada Universitas Gorontalo melakukan pertemuan politik di area kampus Universitas Gorontalo.

**907. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**908. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Telah kami laporkan ke panwascam, Yang Mulia, namun dihentikan. Dan sekadar informasi juga bahwa Ketua Panwascam Limboto itu adalah keponakan langsung dari Pemohon, sepupu dengan Ketua Bawaslu.

**909. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu ada bukti ... Bukti PT-49 itu?

**910. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Ya.

**911. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus!

**912. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Bahwa dengan pertemuan tersebut, Calon Bupati Rustam Akili bersama milenial ... tim milenial untuk ... membentuk Tim Milenial RA untuk menyukseskan Pilkada Kabupaten Gorontalo.

Bahwa adapun pertemuan tersebut membahas tentang langkah dan strategi untuk memengaruhi pemilih milenial pada Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Serentak Tahun 2020.

**913. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, ini dianggap seluruhnya dibacakan.

**914. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Ya.

**915. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang petitumnya, silakan!



**916. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Dalam Petitem. Dalam Eksepsi. Mengabulkan Eksepsi Pihak Terkait. Menyatakan Permohonan Pemohon tidak dapat diterima.

Dalam Pokok Perkara. Menolak Permohonan Pemohon untuk seluruhnya. Menyatakan benar dan tetap berlaku Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo Nomor 750/PL.02.6-Kpt/7501/KPU-Kab/XII/2020 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gorontalo Tahun 2020, tanggal 16 Desember 2020, pukul 23.00 WITA.

Demikian keterangan Pihak Terkait. Atas perhatiannya, Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi, kami ucapkan terima kasih.

**917. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih. Prof. Saldi, ada?

**918. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Saudara Pihak Terkait, itu petahana kapan sih berakhir masa jabatannya? Kan 2 Pihak Terkait, masa tidak ada yang tahu satu pun? Berakhir masa jabatan Pak Nelson ini, kapan?

**919. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Mohon izin, Yang Mulia. Kalau kami tidak salah, kurang-lebih (...)

**920. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

KPU-lah kalau begitu. Kapan berakhir masa jabatan ... apa ini, petahana?

**921. TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021 DAN NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: RASID H. SAYIU**

Mohon izin, Yang Mulia. Februari.

**922. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Februari apa?

**923. TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021 DAN NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: RASID H. SAYIU**

2021.

**924. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Februari 2021, ya.

**925. TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021 DAN NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: RASID H. SAYIU**

Ya.

**926. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Karena ini ... gini lho, di Pasal 71 ini ada beberapa term yang memang harus disimak betul. Term penting itu, misalnya meru ... menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon selama masa kampanye, itu penting penegasannya. Dua, 6 bulan sebelum masa jabatannya berakhir. Nah, itu di antara frasa-frasa penting yang ada di dalam ... di dalam apa ini, di dalam pasal ini. Nah itu, jadi tidak boleh juga liar menerjemahkannya. Sebab kalau liar menerjemahkan, ini menjadi ada ketidakpastian. Makanya betul-betul harus dibaca, ya, pasal itu, apa itu masa kampanye 6 bulan menjelang masa jabatan berakhir terlepas dari orang berdebat soal apakah konstruksi pasal ini benar atau tidak. Tapi secara faktual, pasal ini ada, begitu.

Terima kasih, Pak Ketua. Jadi, berakhirnya Februari 2021, ya?

**927. TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021 DAN NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: RASID H. SAYIU**

Benar, Yang Mulia.

**928. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tanggalnya ada yang tahu, enggak?

**929. TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021 DAN NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: RASID H. SAYIU**

Izin, Yang Mulia.

**930. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tanggal berapa?

**931. TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021 DAN NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: RASID H. SAYIU**

Seingat kami 21 Februari ini, Yang Mulia.

**932. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

21 Februari, ya. Terima kasih, Pak Ketua.

**933. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Ada, Yang Mulia? Cukup. Ya, sekarang Bawaslu. Ini ada yang penting saja, yang tadi belum disinggung pada waktu menyampaikan keterangannya berkenaan dengan Perkara yang Nomor 48/PHP.BUP-XIX/2021. Silakan!

**934. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Terima kasih, Yang Mulia. Untuk keterangan Bawaslu di pokok perkara poin 1, 2, 3, 4, 5 (...)

**935. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, yang tadi belum disinggung saja. Jangan anu!

**936. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Ya. Langsung ke poin 6, Majelis Yang Mulia.

**937. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**938. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Bahwa terkait dalil Pemohon pada poin 4.1.3 Bawaslu Kabupaten Gorontalo menerangkan hal-hal sebagai berikut.

Bawaslu Kabupaten Gorontalo telah menyampaikan saran perbaikan atas kesalahan-kesalahan penulisan pada Model C Hasil Salinan KWK masing-masing pada TPS 6 Kelurahan Hunggaluwa, TPS 8 Kelurahan Hepuhulawa.

**939. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu dianggap dibacakan. Tempat-tempatnya dianggap dibacakan, intinya kan menyampaikan saran untuk perbaikan (...)

**940. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Siap.

**941. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karena salah penulisan. Ya, terus apa yang lain?

**942. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Yang lainnya, Berita Acara Model C Hasil Salinan yang ada di tangan Bawaslu Kabupaten Gorontalo itu sama dengan C Hasil yang (...)

**943. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**944. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Bahwa berdasarkan hasil pengawasan pengawas TPS 9 Kelurahan Hunggaluwa, Kecamatan Limboto, sesuai dengan yang tertuang dalam Model C Hasil Salinan KWK, jumlah pemilih dalam DPT=273 pemilih, jumlah surat suara yang diterima sebanyak=280 lembar, jumlah surat suara rusak atau keliru coblos=0, jumlah surat suara yang tidak digunakan=60 lembar, jumlah surat suara yang digunakan=220 lembar. Selanjutnya pada rapat pleno terbuka rekapitulasi hasil penghitungan suara di tingkat kecamatan dan di Tingkat Kabupaten Gorontalo tidak terdapat kejadian khusus atau pun keberatan saksi.

**945. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**946. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Bahwa berdasarkan hasil pengawasan pengawas TPS 10 Kelurahan Hunggalua, Kecamatan Limboto, sesuai yang tertuang dalam Model C Hasil Salinan KWK, jumlah pemilih dalam DPT=337 pemilih, jumlah surat suara yang diterima=346 lembar, jumlah surat suara rusak atau keliru coblos=0, jumlah surat suara yang tidak digunakan atau tidak

terpakai=117 lembar, jumlah surat suara ang digunakan=229 lembar. Selanjutnya, pada rapat pleno terbuka rekapitulasi hasil penghitungan suara di tingkat kecamatan tidak terdapat kejadian khusus atau pun keberatan saksi.

**947. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Ini intinya apa yang bisa Saudara sampaikan? Koreksi-koreksi pada waktu, baik penghitungan suara maupun rekapitulasi, ya?

**948. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**949. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saran-saran untuk perbaikan, ya?

**950. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**951. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, terus yang selain itu? Yang nomor 7 itu yang terakhir itu pada halaman terakhir, halaman 8. Itu kan yang lain-lain sama, hampir sama.

**952. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**953. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda (...)

**954. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Bahwa (...)

**955. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa ... koreksi bahwa di dalam Permohonan itu kan (...)

**956. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**957. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Motelango, tapi sebetulnya Motelango, ya, *O*-nya satu kan, gitu, kan?

**958. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Ya. Jadi (...)

**959. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini koreksi-koreksi itu saja, kan?

**960. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Di dalil Pemohon, Yang Mulia.

**961. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**962. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Berdasarkan hasil pengawasan. Bahwa pada poin 27, berdasarkan hasil pengawasan Panwas Kecamatan Motelango, di Kecamatan Motelango tidak terdapat nama Desa Motelango.

**963. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus sekarang yang terakhir itu.

**964. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Poin 7. Bahwa terdapat ... terhadap dalil Pemohon pada poin 4.13.38 Bawaslu Kabupaten Gorontalo tidak pernah menerima data Model A-KWK dari KPU secara berjenjang sebagai dasar untuk melakukan analisis kegandaan.

Poin 8. Bahwa Bawaslu Kabupaten Gorontalo telah melakukan penanganan temuan dugaan pelanggaran administrasi pemilihan tata cara, prosedur, mekanisme pelaksanaan rekapitulasi daftar pemilih hasil pemuktahiran, serta merekomendasikan kepada KPU Kabupaten

Gorontalo sebagaimana dalam Surat dengan Nomor 148/ dan serterusnya.

**965. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**966. BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Terima kasih, Yang Mulia.

**967. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih. Jadi kita sudah selesai untuk ... oh, ada, silakan!

**968. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Sedikit, ini tadi lupa saya menanyakan. Tadi yang ... apa ... yang ini memang bagus yang menyatakan conflict of interest yang tadi siapa namanya? Siapa?

**969. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Wahyudin Akili, Yang Mulia.

**970. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Wahyudin, ya?

**971. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**972. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu kapan dinyatakan bahwa itu ... saya mohon untuk kepastiannya. Kapan (...)

**973. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

24 September tahun 2020, Yang Mulia.

**974. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

24 September 2020, ya?

**975. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**976. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi, Anda mengatakan bahwa ini ada konflik atau ada hubungan keluarga, ya?

**977. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Hubungan kekerabatan, Yang Mulia.

**978. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu ketika perkara maju kepada ... apa ... pada Permohonan untuk ... apa ... untuk soal (...)

**979. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Pelanggaran.

**980. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pelanggaran tadi, itu Anda ikut memutuskan, enggak?

**981. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Tidak aktif, Yang Mulia, pada saat pleno, Yang Mulia.

**982. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Maksud saya, Anda ikut ndak diskusinya, memutuskannya?

**983. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ikut, Yang Mulia. Diskusinya ikut, Yang Mulia.

**984. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu yang jadi masalah salah satu. Jadi, kalau orang (suara tidak terdengar jelas) COI (Conflict of Interest) harusnya dia meninggalkan itu, biarkan yang lain yang ikut, ya. Ini untuk perbaikan ke depan. Yang Anda lakukan itu sudah baik dan itu harus ditiru, tapi ada sisi lainnya yang masih harus diperbaiki, begitu.



**985. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Terima kasih, Yang Mulia.

**986. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya. Terima kasih, Pak Ketua.

**987. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Tadi ... itu, kan tadi disinggung oleh Pihak Terkait Perkara 56/PHP.BUP-XIX/2021, ya?

**988. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Ya, Yang Mulia.

**989. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pada waktu laporan itu, kan?

**990. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Mohon izin, Yang Mulia. Terkait penyampaian oleh Ketua Bawaslu itu, Yang Mulia, itu bukan karena inisiatif sendiri dari Ketua Bawaslu, melainkan karena ada pertanyaan dari para calon ini kepala daerah, Yang Mulia, pada saat pengambilan nomor urut.

**991. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pada waktu peserta rapat itu, kan?

**992. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Ya. Hanya kerena ada pertanyaan. Dan kami meyakini jika tidak ada pertanyaan dari peserta, maka sampai sekarang barangkali Ketua Bawaslu tidak akan mengumumkan, Yang Mulia.

**993. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**994. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Terima kasih.

**995. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu yang satu. Kemudian yang kedua, tadi Anda juga menyinggung pada waktu ada laporan ikut memeriksa? Tadi disinggung.

**996. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Ya. Yang Mulia, aktif bertanya karena pada waktu itu kami juga yang mendampingi petahana pada saat klarifikasi, Ketua Bawaslu ikut memberikan pertanyaan-pertanyaan, Yang Mulia.

**997. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Tapi tadi pada waktu Anda ditanya oleh Yang Mulia Prof. Saldi, Anda tidak ikut memutuskan, tapi ikut memeriksa?

**998. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ikut memeriksa, Yang Mulia.

**999. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi tidak ikut memutuskan?

**1000. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ikut dalam diskusi pada saat pleno, Yang Mulia.

**1001. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi ... ya, di dalam pleno?

**1002. BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**1003. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi setelah putus, siapa yang memutuskan?

**1004.BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Semua kita tanda tangan Berita Acara, Yang Mulia. Berita acara Pleno.

**1005.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul, satunya Mas, siapa? Pak, siapa satunya?

**1006.BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Izin, Yang Mulia.

**1007.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, masih tetap terlibat, ya, di situ?

**1008.BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Saya, Yang Mulia?

**1009.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Eenggak, ini Ketua Bawaslunya?

**1010.BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Kalau aktif tidak ... anu, Yang Mulia, tidak aktif.

**1011.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Eh, apa ... dia sendiri tadi (...)

**1012.BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Ya. Maksudnya memeriksa, Yang Mulia.

**1013.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ikut memeriksa?

**1014.BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Ya.

**1015.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi memutuskan juga, kan? Karena ikut tanda tangan, kan di situ?

**1016.BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Ya, Yang Mulia.

**1017.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ya, sudah cukup. Cukup, ya, Prof?

**1018.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Izin, Yang Mulia.

**1019.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mana lagi?

**1020.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Kalau mengenai itu, bisa kita lihat di Formulir A11 Hasil Kajian Bawaslu. Kalau berdasarkan perbawaslu, penanganan pelanggaran yang mestinya bertanda tangan itu divisi penindakan, sementara yang bertanda tangan di situ adalah atas nama ketua (...)

**1021.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**1022.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Mestinya divisi penindakan. Saya kira demikian, Yang Mulia.

**1023.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih atas informasinya.  
Sekarang sudah cukup, saya akan mengesahkan alat bukti.  
Termohon mengajukan (...)

**1024.BAWASLU RI: RATNA DEWI PETTALOLO**

Izin, Yang Mulia.

**1025.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di mana ini? Siapa yang ngomong?

**1026.BAWASLU RI: RATNA DEWI PETTALOLO**

Bawaslu RI.

**1027.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, Bawaslu. Kenapa ini, Bawaslu?

**1028.BAWASLU RI: RATNA DEWI PETTALOLO**

Jika diizinkan (...)

**1029.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, singkat saja.

**1030.BAWASLU RI: RATNA DEWI PETTALOLO**

Ingin menyampaikan beberapa hal terkait dengan keterangan yang tadi ... beberapa pernyataan yang disampaikan oleh Kuasa Hukum Terlapor.

**1031.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak ... enggak ada kaitannya kalau anu ... ya.

**1032.BAWASLU RI: RATNA DEWI PETTALOLO**

Tentang kewenangan penanganan pelanggaran administrasi Bawaslu.

**1033.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Saya kira, sudah cukup karena kan tidak bisa Bawaslu ikut menanggapi di sini, ya? Terima kasih, Bu Dewi.

**1034.BAWASLU RI: RATNA DEWI PETTALOLO**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1035.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ini Termohon mengajukan Bukti T-1 sampai dengan T-15?

**1036.KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: MUH. SALMAN DARWIS**

Benar, Yang Mulia.

**1037.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pihak Terkait mengajukan PT-1 sampai dengan PT-20?

**1038.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 48/PHP.BUP-XIX/2021: SAMSUDIN**

Betul, Yang Mulia.

**1039.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bawaslu, 01 ... PK-01 sampai dengan PK-029?

**1040.BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Benar.

**1041.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kemudian, untuk Perkara Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021, P-4 sampai dengan P-53. Ada tambahan, Pemohon?

**1042.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: SALAHUDIN PAKAYA**

Ya, benar, Yang Mulia.

**1043.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul, ya? Baik.

Termohon, T-1 sampai dengan T-69? Tapi T-51 coba nanti dicek, daftar alat bukti tertulis *Desa Rejo*, tapi di alat buktinya tertulis *Bandung*

*Rejo*. Yang harus disesuaikan, yang benar adalah bukti fisiknya, ya? Ya, kan? Jadi, di daftar bukti tertulis *Desa Rejo*, tapi alat buktinya tertulis *Bandung Rejo*. Itu, kan yang benar, kan berarti bukti fisiknya, kan? Ya, itu disesuaikan bukti fisik.

Terus juga di Desa Motilango itu, ya, P ... di alat bukti tertulis *Desa Helumo*, ya, ini nanti sudah disesuaikan. PT-1 sampai dengan PT-50. Pihak Terkait, betul? Pihak Terkait Perkara Nomor 56/PHP.BUP-XIX/2021?

**1044.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: MOHAMAD RIVKY MOHI**

Betul, betul, Yang Mulia.

**1045.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bawaslu, PK-01 sampai dengan PK-55?

**1046.BAWASLU: ALEXANDER KAABA (KAB. GORONTALO)**

Betul.

**1047.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, semuanya disahkan.

**KETUK PALU 1X**

**1048.BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Izin, Yang Mulia.

**1049.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa ... dari mana?

**1050.BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Dari Bawaslu, Yang Mulia.

**1051.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kenapa, Bawaslu?

**1052.BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Terkait dengan pernyataan dari Termohon, Yang Mulia ... Pihak  
Terkait, Yang Mulia.

**1053.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya kira sudah selesai.

**1054.BAWASLU: WAHYUDIN AKILI (KAB. GORONTALO)**

Oh, siap. Terima kasih, Yang Mulia.

**1055.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih. Jadi Para Pihak, Pemohon, Termohon, dan (...)

**1056.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-  
XIX/2021: SALAHUDIN PAKAYA**

Ada sedikit, izin, Yang Mulia.

**1057.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dari mana?

**1058.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-  
XIX/2021: SALAHUDIN PAKAYA**

Dari Pemohon, Yang Mulia.

**1059.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada apa, Pemohon?

**1060.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-  
XIX/2021: SALAHUDIN PAKAYA**

Mengenai peristiwa (...)

**1061.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Eggak, enggak, sudah cukup!



**1062.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHP.BUP-XIX/2021: SALAHUDIN PAKAYA**

Yang Mulia, pembukaan kotak suara, Yang Mulia.

**1063.KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak, sudah cukup. Sudah, cukup, ya? Ya. Jadi, Pemohon dalam hal ini cuma mendengarkan, kita yang bicara dengan ini. Kemarin, kan saya juga melarang dia semuanya bicara, yang bicara adalah Anda, gitu, ya? Baik.

Para Pihak Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait, serta Bawaslu, persidangan ini sudah selesai. Nanti Panel akan melaporkan kepada RPH, ya, bagaimana tindak lanjut dalam perkara ini, akan diputus dalam Rapat Permusyawaratan Hakim yang dihadiri oleh 9 orang. Nanti Saudara-Saudara tinggal menunggu pemberitahuan dari Kepaniteraan, ya?

Baik. Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 10.01 WIB**

Jakarta, 3 Februari 2021  
Panitera,  
**Muhidin**

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

